

IMPLEMENTASI KURIKULUM K-13 DI SD NEGERI 226 PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

RIZKI MARIA SAIMONA

NIM. 13270111

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

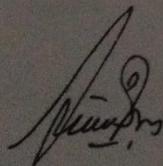
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Studi Evaluatif Terhadap Implementasi Kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang* yang ditulis oleh Rizki Maria Saimona, NIM 13270111 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

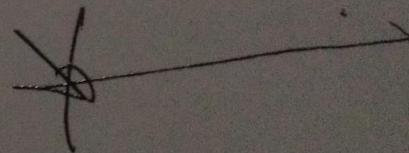
Pembimbing 1



Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990031002

Palembang, November 2017

Pembimbing 2



H. Faisal, M.Pd. I
NIP. 197405122003121001

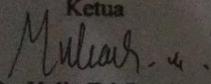
Skripsi Berjudul
Implementasi Kurikulum K-13 Di SD Negeri 226 Palembang

yang ditulis oleh saudari RIZKI MARIA SAIMONA, NIM 13270111
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan
Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 23 November 2017

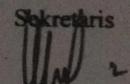
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 23 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 196807212005012004

Sekretaris


Midya Botty, M.Pd
NIP. 197505212005012004

Penguji I : Dr. Amilda, M.A
NIP : 197707152006042003

Anggota II : Miftahul Husni Naution, M.Pd.I

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M. Ag.

NIP. 197109111997031004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Insyirah 5-6), ayat ini diulang sampai dua kali. Bahwa benar tangan-tangan Allah akan membantu setiap kesukaran dengan menjadikannya lebih mudah, jika kita percaya pada janji-Nya”.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang selalu mencurahkan limpahan nikmat-Nya, sehingga tanganNya mampu menguatkanmu untuk menyelesaikan skripsi ini. Hadir dan selalu ada dalam setiap permasalahan dan kebahagiaanku.
- ❖ Rasulullah SAW manusia yang paling mulia, serta keluarga, sahabat, pengikutnya hingga akhir zaman.
- ❖ Malaikat di rumahku, Ayahanda Sofriandi dan Ibunda Aminah yang dengan keikhlasan, ketulusan, serta jerih payah mereka yang telah menghantarkanku pada titik terang ini. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kasih sayangNya kepada ayahanda dan ibundaku.
- ❖ Adik-adikku, Caesario Rian Saputra dan Khairal Anhar, terimakasih banyak bantuannya dalam penyusunan skripsi, doa serta dukungannya.
- ❖ Kedua pembimbingku, Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd dan H. Faisal M.Pd.I terimakasih selama ini telah membimbing saya dengan baik, mau meluangkan waktunya agar saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

- ❖ Dosen-dosen PGMI yang telah mengajariku dari semester awal hingga semester akhir, terimakasih atas pemberian ilmunya, dan mengajarkan ahlak yang baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dosen-dosenku.
- ❖ Prodi PGMI, Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I, ibu Tutut Handayani, M.Pd.I, serta dosen dan staf yang telah meluangkan tenaganya dan memberikan dukungan serta motivasi selama ini.
- ❖ Serta sahabat, saudara “R” terbaikku “Rani Octa Kurnia, Ruslinah, Rahma Yuliana, Raniyah Mawaddah, Rani Septi Sapriati, Radita Afriyani”. Terimakasih banyak, bantuan serta dukungan dan motivasinya selama ini. Semoga Allah SWT selalu mempertemukan kita sampai JannahNya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan angkatan 2013, khususnya PGMI03. Terimakasih atas bantuan, dukungan, dan motivasinya.
- ❖ Pada keluarga besar SD Negeri 226 Palembang, terimakasih saya kepada ibu Hj. Yales Tyawati, S.Pd, M.Si yang sudah mengizinkan untuk dapat melakukan penelitian selama ini DI sd Negeri 226 Palembang.
- ❖ Dan terakhir Kepada Ibu Yustini, S.Pd dan Ibu Rafika Ayu Ade Putri S.Pd, terimakasih sudah berkenan mengizinkan saya penelitian di kelas ibu. Dan terimakasih atas dukungan serta motivasinya selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat nikmat serta karunia yang tidak bisa dihitung dan dinilai oleh sesuatu apapun, atas petunjuk dan ridhon-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga shalawat serta salam tercurahkan kepada tauladan umat , manusia yang mulia, yaitu baginda Rasulullah Muhammad SAW. Termasuklah para keluarga, sahabat, pengikutnya hingga akhir zaman.Mudah-mudahan kita semua mendapat safaat beliau di akhirat kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof.Drs.H.Sirozi,MA,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr.H.Kasinyo Harto,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) serta seluruh dosen dan staf Program Studi PGMI.
4. Bapak Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd dan Bapak H. Faisal M.Pd.I selaku pembimbing satu dan dua yang selama ini sudah meluangkan waktunya untuk dapat membimbing penulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Hj. Yales Tyawati, S.Pd, M.Si, selaku kepala SD Negeri 226 Palembang yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
6. Keluarga besarku tersayang yang telah memberikan dukungan serta Do'a yang tulus dan ikhlas.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya PGMI 03 2013 sekaligus menjadi saudara, keluarga dalam menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Teman-teman PPLK II di MI Munawariyah Palembang dan teman-teman KKN di desa Pangkalan Gelebak Kabupaten Banyuasin.

Atas dukungan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bermanfaat bagi seluruh calon pengajar dan pendidik di masa yang akan datang. *Aamiin ya Rabbal'alaamin.*

Wasslamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Oktober 2017

Penulis



Rizki Maria Saimona

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	4
3. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Kegunaan.....	5
D. Tinjauan Kepustakaan.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	11
1. Tinjauan Tentang Implementasi Kurikulum 2013.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Jenis dan Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data.....	17
5. Keabsahan Data.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan tentang Implementasi Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Implementasi Pembelajaran.....	20
2. Tujuan Implementasi Pembelajaran.....	21
3. Manfaat Implementasi Pembelajaran.....	21
B. Tinjau tentang Pembelajaran Kurikulum K-13.....	22
1. Konsep Dasar Kurikulum K-13.....	23
2. Tujuan Pengembangan Kurikulum K-13.....	27
3. Desain Kurikulum.....	28
4. Proses Pembelajaran Kurikulum K13.....	29
5. Karakteristik Kurikulum K-13.....	31
6. Pendekatan Kurikulum K-13.....	31

7. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum K-13	38
8. Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada Kurikulum K-13	40
BAB III KONDISI OBJEKTIF SD NEGERI 226 PALEMBANG	
A. Sejarah Berdiri SD Negeri 226 Palembang.....	43
B. Visi, Misi, Indikator Visi, dan Tujuan	44
C. Keadaan Sarana Prasarana	46
D. Kerja Sama Kehumasan SD Negeri 226 Palembang	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Deskriptif Langkah Pendekatan Saintifik	41
2. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 226.....	47
3. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 226	48
4. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	59

ABSTRAK

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum, Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat berarti dalam pendidikan. Karena merupakan oprasionalisasi tujuan yang dicita-citakan, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa keterlibatan kurikulum pendidikan. Oleh karena itu “kurikulum” merupakan faktor yang sangat menentukan dalam suatu lembaga pendidikan.

Kurikulum 2013 yang implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah di lingkungan pendidikan dasar dan menengah, memosisikan guru tetap memegang peran pentig terutama dalam merealisasikan pembelajaran. Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kualitas pendidiknya. Seorang guru dituntut untuk memahami perubahan dan penyempurnaan kurikulum baru. Sebab kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendekatan dan media pada kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang, Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer berupa data yang dihimpun dari guru kelas I-VI, kepala sekolah, dan siswa berkenaan dengan pendekatan, media pada pembelajaran kurikulum K-13 yang di terapkan oleh guru kelas di SD Negeri 226 Palembang. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian implementasi kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang yaitu terdapat guru yang belum menerapkan pendekatan saintifik secara lengkap di kelas dikarenakan waktu yang tidak cukup untuk menerapkan kelima langkah pendekatan saintifik, saran yang diberikan peneliti bahwa guru hendaknya lebih menyesuaikan lagi alokasi waktu saat mengimplementasikan pembelajaran dengan yang dibuat pada RPP, sehingga dari awal sampai penutup semua kegiatan dapat diterapkan dengan utuh dan baik. Serta media pembelajaran lebih disiapkan lagi ketika mengimplementasikan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum, Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat berarti dalam pendidikan. Karena merupakan oprasionalisasi tujuan yang dicita-citakan, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa keterlibatan kurikulum pendidikan. Oleh karena itu “kurikulum” merupakan faktor yang sangat menentukan dalam suatu lembaga pendidikan.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting yang menentukan hasil dan kualitas pendidikan, karena kurikulum sebagai isi dari pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, agar tujuan pendidikan itu dapat tercapai dengan baik yang dapat dinilai dengan hasil dan kualitas belajar peserta didik, maka kurikulum harus disusun seefektif mungkin. Dalam mengembangkan kurikulum pada setiap satuan pendidikan di setiap sekolah satu sama lain boleh jadi berbeda. Meskipun demikian, perbedaan tersebut tetap berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP/PP. No. 19 Tahun 2005) sehingga kemasam kurikulum yang berbeda-beda ini pada akhirnya akan bermuara pada visi, misi, tujuan yang sama yang diikat oleh Standar Nasional Pendidikan itu.¹

Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Komepetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.5

Memasuki pertengahan tahun 2013, dunia pendidikan Indonesia dihadapan pada kebijakan nasional yang sangat penting, yaitu mulai diterapkannya Kurikulum 2013(K-13). Penerapan K-13 di seluruh sekolah di Indonesia ini mengacu pada Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang penerapan atau implementasi k-13. Kebijakan kurikulum baru menjadi menarik untuk terus dikaji, terutama secara akademik. Hal ini karena kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, dan selalu mengalami proses pembaharuan seiring dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu, pembaharuan kurikulum harus dipandang sebagai suatu tuntutan perubahan. Dinamika perkembangan kurikulum sebagai suatu tuntutan perubahan mengandung implikasi bahwa perubahan kurikulum merupakan sesuatu yang imperatif agar kurikulum yang berlaku tetap memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum K-13 memiliki tujuan meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan siswa. Bahan uji publik Kurikulum K-13 menjelaskan standar penilaian kurikulum baru selain menilai keaktifan bertanya, juga menilai proses dan hasil observasi siswa serta kemampuan siswa menalar masalah yang diajukan guru sehingga siswa diajak berpikir logis. Elemen perubahan kurikulum K-13 meliputi perubahan standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian (Kemendikbud, 2012). Standar kompetensi lulusan dibedakan menjadi domain, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Rancangan Kurikulum K-13 menyebutkan adanya pengurangan

mata pelajaran ditingkat SD dan SMP. Perubahan lain yaitu penambahan jam pelajaran, komponen kurikulum seperti buku teks dan pedoman disiapkan pemerintah, adanya integrasi mata pelajaran IPA dan IPS di tingkat SD.

Kurikulum 2013 yang implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah di lingkungan pendidikan dasar dan menengah, memosisikan guru tetap memegang peran penting terutama dalam merealisasikan pembelajaran. Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kualitas pendidiknya. Seorang guru dituntut untuk memahami perubahan dan penyempurnaan kurikulum baru. Sebab kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah juga sangat tergantung pada kemampuan guru dalam merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diartikan sebagai satuan program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar, dan untuk satu atau beberapa kali pertemuan. Sehingga RPP berisi garis besar tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, baik untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai implementasi kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Kurangnya kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran.
- b. Guru tidak sepenuhnya mengimplementasikan pendekatan saintifik.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya, yaitu fokus penelitian pada penerapan pendekatan saintifik dan pemanfaatan guru dalam menerapkan media pembelajaran kurikulum K-13 kelas I – VI di SD Negeri 226 Palembang.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dan penerapan media pada kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media yang digunakan pada pembelajaran kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti penerapan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pada pembelajaran kurikulum K-13 kelas I – VI di SD Negeri 226 Palembang.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi Guru :

Sebagai informasi sejauh mana kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pada pembelajaran kurikulum K-13.

2) Bagi sekolah :

Dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki kinerja guru kelas terhadap penerepan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran K-13 khususnya di kota Palembang, serta hasil penelitian ini menjadi gambaran mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat yang muncul di lokasi penelitian dan dapat pula ditemukan di SD/MI lain yang menerapkan pembelajaran K-13, sehingga dapat dilakukan tindakan evaluasi untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada.

D. Tinjauan Kepustakaan

Secara bahasa kajian pustaka adalah proses melakukan penyelidikan, penelaahan terhadap satu tulisan, karangan, buku mengenai suatu bidang tertentu ataupun topik, gejala dan kejadian. Dalam penelitian ini topik yang dibahas adalah mengenai implementasi kurikulum K-13. Oleh karena itu tulisan atau karangan yang akan diselidiki atau ditelaah adalah mengenai penerapan kurikulum K-13.

Dalam penerapan kurikulum K-13 ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang guru. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu: "Tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi". Secara umum, telah banyak orang yang meneliti dan menulis mengenai penerapan kurikulum k-13. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah:

Pertama, Titik Septiani dalam skripsinya pada tahun 2015 yang berjudul “*Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di SD Se Kecamatan Colomadu*”. Skripsi ini membahas tentang kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 pembelajaran tematik integratif, peneliti menyatakan dalam hasil Penelitiannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik dan pelaksanaan penilaian otentik. Kendala lain yaitu guru merasa kesulitan dalam melaksanakan setiap pembelajaran karena dalam satu hari guru harus menyelesaikan satu pembelajaran, sedangkan dalam prosesnya, peserta didik tidak selalu dapat menyelesaikan pembelajaran secara tuntas.²

Berdasarkan judul penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi kurikulum 2013, namun terdapat perbedaan pada tempat penelitian. Penelitian Titik Septiani, meneliti SD sekecamatan, sedangkan penulis hanya meneliti satu SD Negeri.

Kedua, Andri Noviatmi dalam skripsinya pada tahun 2015 yang berjudul “*Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I & IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Yang menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi guru yang mengajar dalam

² Titik Septiani, *Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015*

implementasi kurikulum 2013 kelas I & IV SD di kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015 serta untuk mengetahui pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 dalam implemtasinya dan mengetahui perencanaan yang di buat guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.³

Berdasarkan judul penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti implementasi Kurikulum 2013 dan memiliki perbedaan yaitu penelitian Andri Noviatmi meneliti di kelas I & IV sedangkan penulis meneliti di kelas I – VI.

Ketiga, Hikmah Hayati dalam skripsinya pada tahun 2015 yang berjudul “*Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Cilangkap 2 Tapos Depok*”. Yang menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan unutup mengetahui penerapan kurikulum 2013 SDN Cilangkap 2 pada pelajaran PAI, untuk mengungkapkan peran guru PAI kelas IV dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN Cilangkap 2, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SDN Cilangkap 2. Peneliti juga menyatakan manfaat dari penelitiannya yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan peran guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Serta dapat

³Andri Noviatmi, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I & IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*

memberikan kontribusi dan bantuan berupa bahan refleksi untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mencapai tujuan kurikulum 2013.⁴

Berdasarkan judul penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti implementasi Kurikulum 2013 dan memiliki perbedaan yaitu penelitian Hikmah Hayati meneliti pada mata pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti pembelajaran tematik.

Keempat, Eka Vebri Kurniawati Abdul Manan dalam skripsinya pada tahun 2014 yang berjudul "*Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV B SDN 4 Wates Kabupaten Kulon Progo*". Yang menyatakan bahwa fokus penelitian ini diarahkan pada lingkup implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kelas IV B, meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran di SD Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo. Peneliti juga menyatakan bahwa dalam penelitiannya selain bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian kurikulum 2013, juga bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan implementasi kurikulum 2013 serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut.⁵

Berdasarkan judul penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti implementasi Kurikulum

⁴ Hikmah Hayati, *Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Cilangkap 2 Tapos Depok Tahun Pelajaran 2015/2016*

⁵ Eka Vebri Kurniawati Abdul Manan, *Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV B SDN 4 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015*

2013 dan memiliki perbedaan yaitu penelitian Eka Vebri mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian (evaluasi) guru pada kurikulum K-13, sedangkan penulis hanya mendeskripsikan implementasi guru pada kurikulum K-13.

Kelima, Septiana Dwi Anggraeni dalam skripsinya pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul *“Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demang”* . Yang menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013, serta untuk mengetahui perbandingan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demang.⁶

Berdasarkan judul penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti implementasi Kurikulum 2013 dan memiliki perbedaan yaitu penelitian Dwi Anggraeni meneliti pada mata pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti pembelajaran tematik.

⁶ Septiana Dwi Anggraeni, *Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demang Tahun Pelajaran 2014/2015*

E. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Implementasi kurikulum 2013

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik pengembangan intelektual, emosional serta fisiknya.⁷

a. Merancang pembelajaran efektif

Merancang pembelajaran yang efektif meliputi pemanasan atau apersepsi, eksplorasi, konsolidasi pembelajaran, pembentukan sikap, kompetensi dan karakter, serta penilaian.⁸ Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu Standar Isi. Perencanaan Pembelajaran juga meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media serta sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

⁷ Oemar Malik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.238.

⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.101.

b. Mengorganisasikan pembelajaran

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Hal yang diperhatikan antara lain pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar, serta pengembangan dan penataan kebijakan sekolah.⁹

c. Melaksanakan pembelajaran

Pada umumnya, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal mencakup pembinaan keakraban dan pretes. Pembinaan keakraban perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Setelah pembinaan keakraban, kegiatan dilakukan dengan pretes. Pretes digunakan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, serta mengetahui kemampuan awal peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peserta didik dibantu oleh guru melibatkan diri dalam proses pembelajaran.¹⁰

⁹ *Ibid*, hlm.104.

¹⁰ *Ibid*, hlm.127

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti. Tugas ini bisa merupakan pengayaan dan remedial terhadap kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Fungsi post test antara lain, untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul.¹¹

d. Menetapkan kriteria keberhasilan

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dari segi hasil, dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik.¹²

¹¹ *Ibid*, hlm.129

¹² *Ibid*, hlm.131

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan implementasi penerapan pendekatan dan pemanfaatan media pada pembelajaran kurikulum K-13 di salah satu Sekolah Dasar, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian. Data yang diperoleh dijadikan sebagai acuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendekatan dan media pembelajaran kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang. Serta data yang diperoleh menjadi rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek implementasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, atau diperbaiki. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. Ke-21, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm.9

mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu jenis data deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pada pembelajaran kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang. Serta data yang diperoleh menjadi rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek implementasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, atau diperbaiki.

b. Sumber Data

- 1) Data primer berupa data yang dihimpun dari guru kelas I-VI, kepala sekolah dan siswa berkenaan dengan pendekatan dan media pada pembelajaran kurikulum K-13 yang di terapkan oleh guru kelas di SD Negeri 226 Palembang.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode studi dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut merupakan gambaran teknik dan data yang ingin diperoleh dari masing-masing teknik yang digunakan:

a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati dan mencatat hasil dari observasi. Adapun aspek yang diamati dan dicatat peneliti meliputi: penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan media pembelajaran dan faktor pendukung serta penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum K-13.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data.¹⁴ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pada pembelajaran kurikulum K-13, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum K-13 dan upaya mengatasi hambatan tersebut.

¹⁴*Ibid.*, hlm.233

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dihimpun berupa RPP, foto hasil kerja siswa, dan foto kegiatan pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh agar dapat dipahami. Data dalam penelitian kualitatif dianalisis secara terus-menerus, mulai dari perumusan masalah saat terjun di lapangan hingga penulisan hasil penelitian.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah utama sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada saat reduksi data ini peneliti akan mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai keperluan, yaitu mencatat dengan teliti dan dirincikan mengenai implementasi guru kelas I- VI dalam menerapkan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pada pembelajaran kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam tabel dan bagan dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verikasi data dimaksud untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai implementasi kurikulum k13 di SD 226 Palembang sesuai dengan data dan permasalahannya.

5. Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian harus diuji keabsahannya, agar data dapat diterima, dan dipertanggung jawabkan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *member check* yaitu subjek penelitian menandatangani data hasil wawancara, serta triangulasi sumber dan teknik, dari data hasil wawancara yang dibandingkan dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori implementasikan pembelajaran kurikulum K-13. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum SD Negeri 226 Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum SD Negeri 226 Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa SD Negeri 226 Palembang.

BAB IV mengenai guru kelas dalam menerapkan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pembelajaran kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang..

BAB V Kesimpulan dan saran, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Implementasi Pembelajaran

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Secara sederhana implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksana atau penerapan. Menurut Nurdin implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. “Menurut Winkel, pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.”¹⁵

“Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakkan kedalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan”.¹⁶. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses penerapan sebuah ide yang disusun secara sistematis untuk melaksanakan suatu program atau aktivitas tertentu.

¹⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran, Cet. Ke-3* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.12

¹⁶ Asep Jihad Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm.26

2. Tujuan Implementasi Pembelajaran

Sangat banyak yang mengemukakan tujuan implementasi pembelajaran yakni “Menurut Hamzah B. Uno, tujuan implementasi pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan”.¹⁷ Sedangkan menurut Megner mendefinisikan tujuan implementasi pembelajaran sebagai tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikejar oleh peserta didik sesuai kompetensi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari implementasi pembelajaran merupakan arah yang hendak dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat Implementasi Pembelajaran

Manfaat implementasi pembelajaran menurut Hamzah B. Uno sebagai berikut:¹⁸

1. Waktu mengajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat
2. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya lebih mandiri
3. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.35

¹⁸ *Ibid*, hlm.37

4. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran
5. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

B. Tinjauan Tentang Pembelajaran Kurikulum K-13

Tinjauan Tentang Kurikulum 2013 Istilah kurikulum memiliki berbagai macam pengertian. Salah satu pengertian kurikulum dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 13 yang menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”(2009:3). Selanjutnya, pengertian lain mengenai kurikulum menurut Hilda Taba yang mengemukakan bahwa hakikatnya tiap kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota yang produktif dalam masyarakatnya. Tiap kurikulum, bagaimanapun polanya, selalu mempunyai komponen-komponen tertentu, yakni pernyataan tentang tujuan dan sasaran, seleksi dan organisasi bahan dan isi pelajaran, bentuk dan kegiatan belajar dan mengajar, dan akhirnya evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dari produk

pengembang kurikulum yang berisi program-program mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum terakhir yang dikembangkan dan sedang dijalankan di beberapa sekolah adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan sebagai kurikulum yang dapat membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, perkembangan 14 ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut E Mulyasa “Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya”.¹⁹

Pernyataan tersebut sekaligus menggambarkan bahwa esensi dari Kurikulum 2013 adalah pembentukan sikap atau karakter pada diri setiap siswa terutama untuk kurikulum 2013 yang diterapkan di tingkat dasar atau ditingkat satuan pendidikan sekolah dasar (SD).

1. Konsep Dasar Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan dan diadakan oleh pemerintah berdasarkan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut seperti adanya beberapa antangan masa depan yang menuntut generasi masa depan untuk memiliki berbagai kompetensi masa depan seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan

¹⁹ E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.6

kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan.

Selain itu dari segi tantangan eksternal, masalah yang dihadapi saat ini berkaitan dengan jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) saat ini lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Maka dari itu tantangan saat ini adalah bagaimana membuat sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah tersebut dapat diubah menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban bagi diri mereka dan negara. Pendidikan tersebut berkaitan erat dengan suatu pedoman atau perangkat yang disebut Kurikulum.

Berkaitan dengan pola pikir pembelajaran, Kurikulum 2013 memiliki karakteristik pola pikir pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 memiliki pola pikir pembelajaran antara lain berpusat pada siswa, pembelajaran yang diselenggarakan bersifat interaktif, pembelajaran dilakukan secara jejaring (siswa dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet), pola pembelajaran pembelajaran menjadikan siswa aktif mencari, pembelajaran berbasis tim (kelompok),

pembelajaran berbasis alat multimedia, pola pembelajaran memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa, pola pembelajaran yang diajarkan mengandung ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines), pola pembelajaran pembelajaran kritis, pola proses pembelajaran Kurikulum 2013 dan menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.

Selain dilihat dari pola pikir pembelajaran, konsep Kurikulum 2013 lainnya dapat dilihat dari segi pola pikir perumusan kurikulum. Pola pikir perumusan Kurikulum 2013 antara lain dari segi Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan pada Kurikulum 2013 diturunkan dari 16 kebutuhan. Lalu Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran. Selain itu dalam Kurikulum 2013 Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam Kurikulum 2013 Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai dan semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas).

Selanjutnya menurut E.Mulyasa, konsep yang tampak berbeda dari Kurikulum sebelumnya 2013 khususnya di sekolah dasar dapat dijelaskan sebagai berikut: ²⁰

a. Pembelajaran tematik integratif di seluruh kelas. Pada kurikulum sebelumnya, pembelajaran tematik integratif hanya dilaksanakan pada kelas rendah saja, (kelas

²⁰ *Ibid*, hlm.170

I,II,dan II). Dalam implementasi Kurikulum 2013, murid sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah akan tetapi, proses belajar mereka akan berbasis pada Pembelajaran tematik integratif yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya dan akan diterapkan di seluruh kelas.

b. Pada implementasi Kurikulum 2013, sepuluh mata pelajaran yang diterapkan oleh kurikulum sebelumnya dipadatkan menjadi 8(delapan) mata pelajaran. Pelajaran-pelajaran tersebut yaitu Agama, PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Seni Budaya, IPA dan IPS.

c. Pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib, dan Bahasa Inggris hanya ekstrakurikuler.

d. Belajar di sekolah lebih lama, dalam Kurikulum 2013, siswa diharuskan untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan mengobservasi setiap tema menjadi bahasan. Sehingga, walaupun ada pemadatan mata pelajaran dalam Kurikulum 2013, jam belajar di sekolah tidak berkurang akan tetapi bertambah. Untuk kelas IV-VI yang semula belajar selama 32 jam per minggu di sekolah bertambah menjadi 36 jam per minggu.

Tidak hanya itu, beberapa hal terkait dengan konsep Kurikulum 2013 untuk siswa SD terutama pada proses pembelajarannya lebih menekankan pada keberhasilan proses sikap dan keterampilan yang terbentuk pada siswa.

kurikulum sekolah dasar 2013 lebih ditekankan pada aspek afektif, dengan penilaian yang ditekankan pada nontes dan portopolio. Dalam implementasi

kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter ini, murid SD idealnya tidak lagi banyak menghafal, karena kurikulum ini dirancang untuk mempersiapkan siswa memiliki budi pekerti atau karakter yang baik, sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.²¹

Berdasarkan pernyataan E Mulyasa di atas dapat dikatakan bahwa Kurikulum 2013 ini, lebih mengedepankan kompetensi dan karakter siswanya (terutama untuk tingkat SD), dibandingkan dengan materi pembelajaran yang diberikan.

2. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Berdasarkan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tujuan dari pengembangan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut: ²²

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Sedangkan menurut E Mulyasa berkaitan dengan tujuan diadakannya kurikulum 2013, dapat dijelaskan sebagai berikut: ²³

Melalui pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap,

²¹ *Ibid*, hlm.70

Kemdikbud, *Permendikbud No 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*, (Jakarta : Kemdikbud, 2013)

²³ *Ibid*, hlm.65

keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dikembangkannya Kurikulum 2013, yaitu untuk mengembangkan sikap, keterampilan, nilai, pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan minat siswa ke dalam bentuk perilaku sehari-hari yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai aspek yang masuk dalam implementasi kurikulum di lapangan harus memperhatikan proses pelaksanaannya seperti mulai dari perencanaan pembelajarannya harus lebih dipersiapkan dan dipahami isinya dengan selalu memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, pada saat proses pembelajaran diubah mind setnya dari siswa yang diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, dan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan menjadi lebih berfokus pada keterampilan dan sikap yang terbentuk dari siswa melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian unjuk kerja.

3. Desain Kurikulum

Desain kurikulum merupakan suatu pengorganisasian tujuan, isi, serta proses belajar yang akan diikuti siswa pada berbagai tahap perkembangan pendidikan. Dalam desain kurikulum akan tergambar unsur-unsur dari kurikulum, hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya, prinsip-prinsip pengorganisasian, serta

hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Dalam desain kurikulum, ada dua dimensi penting, yaitu (a) substansi, unsur-unsur serta organisasi dari dokumen tertulis kurikulum, (b) model pengorganisasian dan bagian-bagian kurikulum terutama organisasi dan proses pengajaran.

Menurut Beauchamp, kurikulum mempunyai tiga karakteristik, yaitu : (a) kurikulum merupakan dokumen tertulis, (b) berisi garis-garis besar rumusan tujuan, berdasarkan garis-garis besar tujuan tersebut desain kurikulum disusun, (c) isi atau materi ajar, dengan materi tersebut tujuan-tujuan kurikulum dapat dicapai.

Ada dua hal yang perlu ditambahkan dalam desain kurikulum. Pertama, ketentuan-ketentuan tentang bagaimana penggunaan kurikulum, serta bagaimana mengadakan penyempurnaan- penyempurnaan berdasarkan masukan dari pengalaman. Kedua, kurikulum itu dievaluasi, baik bentuk desainnya maupun sistem pelaksanaannya.²⁴

4. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013

Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 terdiri atas pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran ekstrakurikuler.

1. Pembelajaran intrakurikuler didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

²⁴ Ibrahim dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2009) hlm.100

- a. Proses pembelajaran intrakurikuler adalah proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum dan dilakukan di kelas, sekolah dan masyarakat.
- b. Proses pembelajaran di SD/MI berdasarkan tema sedangkan di SMP/MTS, SMA/MA dan SMK/MAK berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan guru.
- c. Proses pembelajaran didasarkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif untuk melaksanakan menguasai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti pada tingkat yang memuaskan (*excepted*).
- d. Pembelajaran kompetensi untuk konten yang bersifat *developmental* dilaksanakan berkesinambungan antara satu pertemuan dengan pertemuan lainnya dan saling memperkuat antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
- e. Proses pembelajaran dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan, tulis), menganalisis (menghubungkan, menentukan, keterkaitan, membangun cerita/konsep), mengkomunikasikan (lisan,tulis).
- f. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan.

5. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: ²⁵

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

6. Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013

Terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen-komponen tersebut antara lain guru, siswa, kurikulum, dan

²⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.90

pembelajaran. Komponen-komponen tersebut harus mampu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk dapat menggunakan pendekatan dalam proses belajar mengajar. Pendekatan yang digunakan tentu saja harus disesuaikan dengan kebutuhan serta tuntutan kurikulum. Penggunaan pendekatan ini bertujuan agar peserta didik dapat menikmati proses belajar mengajar serta tujuan utamanya tentu saja adalah demi terwujudnya tujuan pendidikan. Pendekatan yang digunakan juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa, serta menyiapkan siswa untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam Kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik (scientific). Hal tersebut dikarenakan penerapan pendekatan saintifik sesuai dengan beberapa pola pikir perumusan kurikulum 2013 seperti pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran yang diselenggarakan bersifat interaktif, pembelajaran dilakukan secara jejaring (siswa dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet), pola pembelajaran pembelajaran menjadikan siswa aktif mencari, dan lain sebagainya.

Penjelasan pendekatan saintifik sendiri menurut Kemdikbud dalam Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Semester II SD Kelas IV “Pendekatan scientific dilakukan melalui proses kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan”. Penjelasan masing-masing proses kegiatan pendekatan

saintifik dijelaskan secara rinci pada sub bab pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan melalui proses kegiatan pendekatan saintifik tersebut, pola pikir pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik, dan tujuan pengembangan Kurikulum 2013 dapat terpenuhi.²⁶

Kegiatan yang termasuk dalam proses kegiatan pendekatan saintifik antara lain kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

1) Mengamati Dalam Kurikulum 2013, guru dituntut agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Dalam rangka memfasilitasi rasa ingin tahu siswa ditempuhlah kegiatan pengamatan. Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tentang Implementasi Kurikulum 2013 kegiatan belajar dalam langkah pembelajaran mengamati meliputi membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Lalu kompetensi yang dikembangkan meliputi melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.²⁷

Selanjutnya, Permendikbud yang sama juga menjelaskan bahwa, dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak,

²⁶ Kemdikbud, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Semester II SD Kelas IV*, (Jakarta : Kemdikbud, 2013)

²⁷ Kemdikbud, *Permendikbud RI No 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Kemdikbud, 2013)

mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek” .

2) Menanya Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tentang Implementasi Kurikulum dalam langkah pembelajaran menanya, kegiatan belajar yang dilakukan siswa adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Kompetensi yang dikembangkan pada langkah pembelajaran menanya adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Selanjutnya, Permendikbud yang sama juga menjelaskan bahwa, dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana siswa dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan

bertanya dikembangkan rasa ingin tahu siswa. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan siswa, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.²⁸

3) Mengumpulkan Informasi/Eksperimen Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum K-13 dalam langkah pembelajaran mengumpulkan informasi/eksperimen kegiatan belajar yang dilakukan antara lain melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan sumber. Kompetensi yang dikembangkan antara lain Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Selanjutnya, Permendikbud yang sama juga menjelaskan bahwa “Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang

²⁸ Kemdikbud, *Permendikbud RI No 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Kemdikbud, 2013)

lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi”²⁹.

4) Mengasosiasikan/Mengolah Informasi Mengasosiasikan disebut juga dengan istilah menalar dalam konteks Kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tentang Implementasi Kurikulum 2013 kegiatan belajar yang dilakukan siswa pada langkah pembelajaran mengasosiasikan/mengolah informasi adalah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Selain itu pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Untuk kompetensi yang dikembangkan dalam langkah pembelajaran mengasosiasikan/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. Selanjutnya, Permendikbud yang sama juga menjelaskan bahwa Informasi yang telah dikumpulkan kemudian dijadikan dasar untuk

²⁹ Kemdikbud, *Permendikbud RI No 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Kemdikbud, 2013)

melakukan kegiatan mengolah informasi dengan cara menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.³⁰

5) Mengkomunikasikan Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum kegiatan setelah mengola informasi adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan pada saat kegiatan mengumpulakan informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tulisan cerita tersebut disampikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut. Penyampaian tersebut yang dinamakan mengkomunikasikan hasil seperti pernyataan dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum yang menyatakan bahwa dalam langkah pembelajaran mengkomunikasikan kegiatan belajar yang dilakukan siswa yaitu menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Selain itu , kegiatan mengkomunikasikan dapat dimanfaatkan guru untuk memberikan arahan, klarifikasi agar siswa dapat mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan

³⁰ Kemdikbud, *Permendikbud RI No 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Kemdikbud, 2013)

konfirmasi sebagaimana pada Standar Proses. Selanjutnya dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 menjelaskan juga bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam langkah pembelajaran mengkomunikasikan antara lain mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.³¹

7. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum K-13

Pelaksanaan pembelajaran terbagi dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. “Menurut Trianto, alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan antara 5-10%, kegiatan inti kurang lebih 80%, dan kegiatan penutup sekitar 10-15%. Untuk alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran di jenjang SD/MI adalah 35 menit”.³²

Dalam Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dijelaskan ada tiga tahapan dalam pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut perincian ketiga kegiatan tersebut:³³

³¹ Kemdikbud, *Permendikbud RI No 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Kemdikbud, 2013)

³²Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagia Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm.210

³³https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/permendikbud-no-103-tahun_2014.pdf (Online), 12 Desember 2016, hlm.10

a. Kegiatan pendahuluan/awal

Dalam kegiatan pendahuluan, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari, dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan, dan menyampaikan lingkup, dan teknik penilaian yang akan digunakan. Kegiatan pendahuluan juga dapat dilakukan dengan berdoa, bercerita, dan bernyanyi.³⁴ Kegiatan pendahuluan sangat baik dilakukan, agar siswa lebih siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti bertujuan untuk mencapai kompetensi. Penjabaran kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk lebih operasional berupa pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan satuan pendidikan, termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar. Jika guru melakukan pengembangan, maka akan lebih sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah. Selain itu, guru memfasilitasi siswa untuk melaksanakan setiap tahap dalam pendekatan saintifik dengan tetap memperhatikan sikap siswa pada KD dari KI-1 dan KI-2.

³⁴*Ibid.*, hlm.211

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup terdiri atas: 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

8. Pendekatan pembelajaran Saintifik pada Kurikulum K-13

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.³⁵

³⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 50

Berikut merupakan langkah pendekatan saintifik:

Tabel 1.

Deskripsi Langkah Pendekatan Saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Mengamati (<i>observing</i>)	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonotn, dsb) dengan atau tanpa alat.
Menanya (<i>questioning</i>)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi / mengembangkan
Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.
Menanya (<i>questioning</i>)	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan,

Mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)	diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.
---	--

Sumber: Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

BAB III

KONDISI OBJEKTIF SD NEGERI 226 PALEMBANG

A. Sejarah Berdiri SD Negeri 226 Palembang

1. Sejarah Sekolah

Pada tanggal 09 Desember 2016, pelantikan kepala sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Palembang. Pada tanggal tersebut dijelaskan bahwa, SDN 255 dan SDN 256 menjadi satu (Regroving) karena letak ke dua SD tersebut dalam satu kompleks, sehingga nomor SD tersebut berubah menjadi SDN 226 Palembang.

Pada tanggal itu juga ditetapkan yang menjadi Kepala SDN 226 Palembang adalah Ibu Hj. Yales Tyawati, S.Pd.,M.Si. Serah Terima jabatan dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2016 di UPTD. Tanggal 03 Januari 2017 serahterima administrasi di SDN 255 Palembang.

2. Identitas Sekolah SD Negeri 226 Palembang

Nama Sekolah : SD Negeri 226 Palembang
NSS : 101116014008
Status sekolah : Negeri
Akreditasi Sekolah : A
Alamat Sekolah : Jl. Tegal Binangun, plaju.

Kelurahan : Plaju Darat
Kecamatan : Plaju
Kabupaten / Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan

B. Visi dan Misi

Visi merupakan impian/harapan cita-cita yang ingin dicapai oleh warga sekolah. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Selanjutnya misi sekolah merupakan upaya/tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

1. Visi

Menjadikan Warga SDN 226 Palembang, beriman, berkarakter, berbudaya, unggul dalam Akademik, ICT, gemar membaca, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

1. Meningkatkan keimanan sebagai makhluk yang hakiki.
2. Meningkatkan ketaqwaan dengan menerapkan sikap 18 karakter pendidikan di lingkungan sekolah dan sekitarnya, (Pendidikan Berkarakter).
3. Mengembangkan budaya bangsa.
4. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
5. Meningkatkan Keterampilan ICT.
6. Membudayakan minat baca.

7. Melestarikan lingkungan yang asri dengan mencegah kerusakan lingkungan, dan menghindari pencemaran air, tanah dan udara.

3. Indikator Visi

1. Meningkatkan Aktivitas Keagamaan,
2. Menerapkan Pendidikan Berkarakter,
3. Melestarikan Budaya Bangsa,
4. Unggul dalam Prestasi Akademik dan ICT,
5. Unggul dalam Olah Raga dan Seni,
6. Unggul dalam Membaca di Perpustakaan,
7. Peduli Lingkungan.

4. Tujuan

1. Meningkatkan keimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan kepercayaan yang dianut,
2. Meningkatkan Ketaqwaan dengan menerapkan sikap 18 karakter pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan sekolah. mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
4. Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
5. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.

6. Menjalin kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
7. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
8. Peningkatan mutu akademik.
9. Mengembangkan minat baca di perpustakaan sekolah
10. Peningkatan Bahasa Inggris
11. Peningkatan di bidang kebersihan dan di bidang penghijauan.
12. Peningkatan di bidang usaha kesehatan sekolah.

C. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Diantaranya adalah tempat belajar yang baik dan nyaman.

Secara fisik SD Negeri 226 Palembang mempunyai sarana dan prasarana dapat dikatakan baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan terus menerus demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Adapun sarana dan prasana itu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 226 Palembang

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung sekolah	2	Baik
2.	Kelas	19	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	2	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Musholah	1	Baik
9.	Dapur sekolah	1	Baik
10.	WC guru	2	Baik
11.	WC siswa	12	Baik
12.	Tempat Parkir Kendaraan	1	Baik
13.	Gudang	1	Baik
14.	Kantin	1	Baik
15.	halaman	1	Baik
16.	Lapangan	1	Baik
17.	Lab Ipa	1	Baik

--	--	--	--

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 226 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 3.
Keadaan Guru Dan Pegawai SD Negeri 226 Palembang
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	L/P	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Mengajar Dikelas
1	Hj. Yales Tyawati, S.Pd. M.Si	P	Pembina/IV.b	Kepsek	
2	Sofwati, S.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	I.A
3	Sukarti	P	Peng. Muda/ II.a	Guru Kelas	I.B & I.C
4	Dian Puspita, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	I.D & I.E
5	Yunita Mandasari, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	I.F
6	Yulinar, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	II.A & II.B
7	Riya Gwi Gusnita	P	Honor	Guru Kelas	II.C
8	Rapika Ayu Ade Putri, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	II.D
9	Mouli Kurnia Ilahi, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	II.F
10	Habibah Irianti, A.Ma.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	III.A
11	Gusmala Dewi	P	Penata Muda/ II.a	Guru Kelas	III.B
12	Angela Agustiam, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	III.C
13	Ikrarianda MGP, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	III.D
14	Dwi Febriyanti, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	III. E
15	Yustini, S.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	IV.A

16	Nunhayati, S.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	IV.B
17	Ani Hasnah, A.Ma.Pd	P	Peng. Muda/ II.a	Guru Kelas	IV.C
18	Mellanita Vrisdiana, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	IV.D
19	Nurbaiti, S.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	V.A
20	Katijah, S.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	V.B
21	Sri Utami, S.Pd	P	Pengatur/II.c	Guru Kelas	V.C
22	Maryani, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	V.D
23	Leni Novita, M.Pd	P	Penata/III.c	Guru Kelas	VI.A
24	Ery Rokiyati, S.Pd	P	Pembina/IV.b	Guru Kelas	VI.B
25	Apriatni Idawati, S.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	VI.C
26	Rusmini, S.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Kelas	VI.D
27	Fuji Astuti, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	VI.E
28	Khanifah, S.Pd.I	P	Pembina/IV.b	Guru Agama	
29	Siti Ulfa, S.Pd.I	P	Pembina/IV.b	Guru Agama	
30	Siti Rumlah, A.Ma.Pd		Pembina/IV.a	Guru Agama	
31	Rusmawati, A.Ma.Pd	P	Pembina/IV.a	Guru Agama	
32	Asmadi, A.Ma.Pd	L	Pembina/IV.a	Guru Olahraga	
33	Repintang, A.Ma.Pd	L	Pembina/IV.a	Guru Olahraga	
34	Sutanto Munaryo	L	Pengatur TK I/ II.c	Guru Olahraga	
35	M. Rizki Fhadjeri, S.Pd	L	-	Guru Olahraga	
36	Ahmad Sobri, S.Sos	L	Pengatur TK I/ II.b	Penjaga	
37	Ongki Indah Sari, S.E	P	Honor	Tata Usaha	
38	Leni Ani, S.Sos	P	Honor	Tata Usaha/OP	
39	Dina Kusmi Ramadhani.S.Pd.I	P	Honor	Tata Usaha	
40	Rizki Maria Saimona	P	Honor	Peg. Perpus	
30	Fitriyanti	P	Honor	Kebersihan	
41	Sarwonggo	L	Honor	Penjaga	

D. Kerja Sama Kehumasan SD Negeri 226 Palembang

Mitra Kerja :

1. Puskesmas Kecamatan Plaju Palembang.
2. Perpustakaan Wilayah Provinsi Sumsel.
3. Pertamina Plaju Palembang.
4. Susu Millo

5. Masjid yang ada di Lingkungan Sekolah.
6. Babinkantibmas
7. Babinsa
8. Media massa
9. SMP Alazhar OPI Jakabaring Palembang
10. Bank BTN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini diuraikan dalam 1 bagian yaitu hasil penelitian yang akan dideskripsikan ini merupakan susunan dari sumber bukti yang dijadikan fokus bagi pengumpulan data implementasikan pembelajaran kurikulum K-13, yaitu hasil observasi bersifat partisipan maupun non partisipan, hasil wawancara, dan hasil pencatatan dokumen arsip dan perangkat fisik yang selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan data lapangan terhadap 6 orang guru kelas, yang berada disekolah. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif diberi kode , DP (Dian Puspita), RA (Rafika Ayu), DF (Dwi Febriyanti), Y (Yustini), SU (Sri Utami), LN (Leni Novita) dilaksanakan pada tanggal 09-22 September 2017 .

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data, data yang diambil berupa Implementasi kurikulum K-13 guru kelas I.D, II.D, III.E, IV.A, V.C , dan guru kelas VI..A terhadap implementasi guru dalam menerapkan kurikulum K-13 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan pemanfaatan media pembelajaran . Peneliti juga ingin mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung, faktor penghambat, serta upaya guru untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum K-13.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber serta dilengkapi dengan berbagai dokumen dan observasi maka dapat dideskripsikan hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran kurikulum K-13. Dengan fokus penelitian yaitu penerapan saintifik yang dilakukan guru serta pemanfaatan media kurikulum K-13.

1. Hasil Penelitian di Kelas I

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kelas I, temuan yang peneliti dapat saat penelitian yaitu guru kelas I sudah menerapkan pendekatan saintifik. Terlihat siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung, siswa juga memperhatikan media gambar yang disiapkan oleh guru. Media gambar itu berupa gambar kegiatan sehari-hari. Guru DP memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu memperjelas materi pembelajaran.

Siswa dan guru juga melakukan kegiatan tanya-jawab. Dari hasil observasi, pertanyaan yang diberikan guru berupa kegiatan siswa dalam kesehariannya karena saat observasi berlangsung siswa memasuki pembelajaran tema tiga yang bertema kegiatanku.

Untuk kegiatan mencoba (eksperimen), peneliti tidak menemukan guru menerapkan kegiatan eksperimen saat proses pembelajaran. Dari hasil penelitian melalui wawancara, guru kelas I memang jarang menerapkan kegiatan eksperimen. Pada kegiatan menalar, dari hasil observasi guru mengajak siswa menalar bahwa

kegiatan mandi pagi bisa menyehatkan tubuh, dan mengajak siswa menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Dan kegiatan terakhir yang dilakukan pada kegiatan pendekatan saintifik yaitu mengkomunikasikan. Siswa mengkomunikasikan kegiatan ini dalam bentuk tertulis sesuai dengan perintah guru yaitu menuliskan kegiatan yang dilakukan siswa setiap malam hari.

2. Hasil Penelitian di Kelas II

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas II, sama seperti di kelas I siswa kelas II juga menyimak dan memperhatikan penjelasan dari guru RA. Dari hasil observasi, siswa memperhatikan penjelasan guru pada materi perkalian sebagai penjumlahan berulang. Namun untuk pemanfaatan media, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Guru RA tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran.

Pada kegiatan tanya-jawab, siswa kelas II sudah melakukan kegiatan tanya-jawab. Dari hasil temuan melalui observasi, siswa kelas II aktif bertanya pada materi yang belum mereka pahami. Serta mampu menjawab pertanyaan guru saat guru bertanya di kelas.

Guru RA juga mengajak siswa untuk berfikir nalar, contoh penalaran yang diberikan guru RA “Memperhatikan penjelasan guru adalah usaha agar bisa

menjawab pertanyaan”. Penalaran yang diberikan bertujuan agar siswa mau memperhatikan penjelasan guru.

Pada kegiatan mencoba (eksperimen), penelitian tidak menemukan kegiatan mencoba pada saat observasi berlangsung di kelas II. Namun dari hasil wawancara, guru RA menyatakan bahwa kegiatan percobaan sering dilakukan di kelas II. Minggu lalu siswa kelas II melakukan percobaan pembuatan cincau dengan bahan daun cincau. Untuk kegiatan mengkomunikasikan, guru sudah menerapkannya pada siswa saat proses pembelajaran. Siswa diminta mengerjakan dalam bentuk tertulis.

3. Hasil Penelitian di Kelas III

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas III, guru DF juga sudah menerapkan kegiatan mengamati, setiap siswa memperhatikan penjelasan dari guru, serta kegiatan tanya-jawab juga diterapkan. Pertanyaan yang diberikan berupa perubahan wujud benda. Siswa terlibat aktif saat kegiatan tanya jawab dengan tema perubahan di alam. Namun untuk kegiatan mencoba (eksperimen) peneliti tidak melihat adanya kegiatan eksperimen saat proses pembelajaran berlangsung. Dan kegiatan terakhir, guru DF menerapkan kegiatan mengkomunikasikan dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal dalam bentuk tulisan.

Dari hasil observasi, untuk pemanfaatan media pembelajaran guru DF menggunakan media proyektor dengan menampilkan video perpindah benda pada

maupun benda cair ditemapt lain. Media pembelajaran digunakan guru DF untuk memudahkannya dalam memaparkan materi pembelajaran.

4. Hasil Penelitian di Kelas IV

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas IV. Guru Y mengajak siswa untuk memperhatikan pembelajaran dan siswa. Dan guru Y juga melibatkan siswa pada kegiatan-tanya jawab. Untuk kegiatan menalar, guru Y mengajak siswa berfikir menalar mengenai adanya angin mampu membuat layang-layang bisa terbang. Dan melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan ekperimen pembuatan layang-layang, inti termasuk pada materi energi alternatif.

Dari hasil observasi, pada kegiatan mengkomunikasikan peneliti tidak melihat guru menerapkan kegiatan mengasosiasi dikarenakan waktu pembelajaran tematik telah selesai. Guru Y meminta siswa mengerjakan tugasnya di rumah bukan di kelas.

Untuk pemanfaatan media pembelajaran, guru Y sama seperti guru kelas III. Memanfaatkan video dengan ditampilkan melalui proyektor sebagai alat bantu pembelajaran.

5. Hasil Penelitian di Kelas V

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas V. Guru SU sudah mengarahkan siswa memperhatikan penjelasan yang ia sampaikan.. Setelah menjelaskan materi, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab pada materi konduktor dan isolator. Guru SU tidak menggunakan dan memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran. Guru SU menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan buku pegangan guru.

Hasil observasi hari kedua, guru meminta siswa untuk melakukan percobaan dengan menggunakan batre dan lampu LED. Kemudian siswa mengkomunikasikan hasil percobaannya dalam bentuk lisan. Setiap ketua kelompok memamparkan hasil penelitiannya di depan kelas.

6. Hasil Penelitian di Kelas VI

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas VI, Guru LN sudah mengarahkan siswa memperhatikan penjelasan yang ia sampaikan.. Setelah menjelaskan materi, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab pada tema tokoh dan penemuan. Guru LN menggunakan dan memanfaatkan media proyektor dengan menampilkan video yang berisikan tokoh-tokoh dengan berbagai penemuannya, media digunakan guru LN sebagai alat bantu pembelajaran serta siswa bisa lebih fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran. Hasil observasi hari kedua, guru meminta siswa untuk melakukan percobaan dengan menggunakan batre dan lampu LED. Kemudian siswa

mengkomunikasikan pembelajaran dengan bentuk tulisan, tugas yang diberikan guru LN yaitu menuliskan manfaat yang didapat dari listrik.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa guru-guru SD Negeri 226 Palembang ini sudah menerapkan pendekatan saintifik pada kegiatan inti dan beberapa guru juga sudah memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasikan Kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang.

a. Faktor pendukung dalam pembelajaran kurikulum K-13

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat pelaksanaan pembelajaran kurikulum k-13 di kelas I-VI di SD Negeri 26 Palembang, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran tematik integratif, sebagai berikut:

1. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum k-13 yang pertama adalah dari guru itu sendiri. Guru adalah pelaksana pembelajaran. Kemampuan, dan pengetahuan guru akan pembelajaran tematik kurikulum k-13 diperlukan agar pembelajaran tematik kurikulum k-13 yang dilakukan sesuai dengan hakikat pembelajaran tematik integratif, yaitu pembelajaran secara parsial tidak terkotak-kotak. Pernyataan dari guru Y “Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, itu yang paling utama adalah dari gurunya dulu”.

2. Faktor pendukung kedua yaitu siswa, siswa yang sudah siap dalam melaksanakan pembelajaran akan lebih siap pula mengikuti, memahami materi yang disampaikan guru.
3. Faktor pendukung ketiga yaitu, “sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 226 Palembang yaitu ruang kelas, perpustakaan, media ataupun alat peraga yang dimiliki sekolah”. Dan hasil penelitian juga didukung dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti ambil.

b. Faktor Penghambat dalam Mengimplementasikan Kurikulum K-13 dan Upaya Mengatasi Hambatan

Berdasarkan hasil observasi dengan guru ditemukan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum K-13. Sedangkan pada saat mewawancarai guru SD Negeri 226 Palembang tersebut menyatakan, jika dari guru sendiri tidak ada hambatan. Berikut merupakan hambatan yang ditemui guru saat observasi, serta upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Hambatan yang ditemui yaitu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum K-13. Hambatan tersebut terkait alokasi waktu pembelajaran. Guru tidak selalu dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Seperti yang ditemukan pada observasi dikelas IV dialokasikan untuk 1 pertemuan. Dalam penyampaian materi karena waktu yang tidak mencukupi, selesai melakukan percobaan siswa diminta mengkomunikasikan hasil percobaannya dalam bentuk tulisan yaitu di kerjakan

di rumah. Selain itu, beberapa guru juga tidak menerapkan kegiatan percobaan karena waktu yang tidak mencukupi.

Tabel 4.
Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung	Uraian
1. Faktor latar belakang pendidikan dan kemampuan guru.	kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
2. Siswa	Partisipasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar sangat baik.
3. Sarana dan prasarana	Memiliki ruang belajar, Lab IPA, media serta perpustakaan.

Faktor Penghambat	Uraian	Cara Mengatasi
1. Hambatan terkait pelaksanaan	- Alokasi waktu pembelajaran, guru tidak selalu dapat menyesuaikan pembelajaran dengan alokasi waktunya.	- Menugaskan siswa dengan memberikan pekerjaan rumah (PR).

B. Pembahasan

Hasil penelitian tentang implementasi guru dalam menerapkan pembelajaran kurikulum K-13 serta faktor pendukung dan penghambat dan upaya untuk mengatasi hambatan yang ditemui guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum k-13 di SD Negeri 226 Palembang yang telah diuraikan di atas akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan ini.

1. Pelaksanaan dalam Pembelajaran Kurikulum K-13

Secara sederhana implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksana atau penerapan. “Menurut asep jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakkan kedalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan”.³⁶

Pelaksanaan pembelajaran terbagi dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. “Menurut Trianto, alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan antara 5-10%, kegiatan inti kurang lebih 80%, dan kegiatan penutup sekitar 10-15%. Untuk alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran di jenjang SD/MI adalah 35 menit”.³⁷

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, keenam guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan hakikat pembelajaran kurikulum k-13, yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik pada kegiatan inti pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran K-13 sebagai alat bantu pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum K-13 yang diterapkan keenam guru tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini juga sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Aktivitas dalam

³⁶ Asep Jihad Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm.26

³⁷Trianto, *Op.Cit.*, hlm.210

kegiatan pendahuluan antara lain mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari melalui tanya jawab, memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi atau dengan memberikan kalimat yang menguatkan. Selain itu juga dalam kegiatan pendahuluan seluruh siswa SD Negeri 226 Palembang diwajibkan melaksanakan “membaca senyap” selama 15 sebelum berlangsungnya kegiatan inti. Kegiatan ini juga memotivasi siswa untuk menggali ilmu dari sumber lain sebelum diterapkannya materi pembelajaran.

Kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru DP, RA, DF, Y, SU, dan LN mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati misalnya mengamati gambar, teks, contoh dari mengamati seperti yang dipaparkan guru RA, misalnya dalam materi mengenal tanda tanya dan dalam buku pelajaran siswa terdapat wacana, maka guru meminta siswa untuk membaca dan memperhatikan wacana tersebut. Kegiatan menanya misalnya siswa bertanya terkait hal yang harus dilakukan atau belum dipahami. Kegiatan mencoba misalnya dengan membuat layang-layang pada materi energi alternatif. Kegiatan mengasosiasi dengan mengerjakan soal, diskusi, dan membuat laporan sederhana hasil pengamatan atau percobaan. Sedangkan kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan lisan maupun tertulis. Kedua guru juga selalu memberikan bimbingan selama kegiatan pembelajaran.

Aktivitas dalam kegiatan penutup yang dilakukan keenam guru tersebut antara lain dengan penyimpulan yang dilakukan dengan tanya jawab dengan siswa, pemberian umpan balik terkait proses, dan hasil pembelajaran dengan tanya jawab terkait materi yang dipelajari dan nilai yang diperoleh, pemberian tindak lanjut dengan memberikan PR melakukan penilaian dan pemberian informasi terkait rencana yang akan dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya.

2. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum K-13

a. Faktor Pendukung

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan menengah menyebutkan bahwa di dalam proses pembelajaran dibutuhkan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang diperlukan antara lain, perabot peralatan pendidikan, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Sedangkan prasarana meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, ruang olahraga, tempat ibadah, ataupun ruang lain yang sekiranya diperlukan guna menunjang proses pembelajaran. Faktor pendukung yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah faktor pendukung yang berasal dari guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lingkungan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum K-13.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang didukung oleh beberapa faktor, antara lain dari guru, siswa, sarana dan prasarana. Faktor pendukung dari guru adalah kemampuan dan pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum k13. Guru sudah membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran dan penilaian. Selain itu, kedua guru juga menunjukkan motivasi dan antusiasme yang tinggi dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum k-13. Siswa, kesiapan siswa dalam belajar ternyata sangat penting untuk mendukung pembelajaran kurikulum k-13. Karena siswa yang memiliki kesiapan yang baik akan memberikan pengaruh pada pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dukungan lainnya adalah berupa sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang dimiliki SD Negeri 226 Palembang. Misalnya ruang kelas, perpustakaan dapat digunakan sebagai sumber referensi, ruang peralatan media yang menyimpan berbagai media pembelajaran, laboratorium IPA dan UKS.

b. Faktor Penghambat, dan Upaya Mengatasi Hambatan

Terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum k-13 di SD Negeri 226 Palembang. Hambatan ini didapat pada hasil penelitian melalui observasi. Faktor penghambat yaitu alokasi waktu yang tidak selalu

cukup, karena jadwal pelajaran tidak selalu full tematik. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengatasinya dengan memberikan PR pada siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Pendekatan saintifik di SD Negeri 226 diterapkan oleh guru meskipun dari hasil observasi masih terdapat bahwa pendekatan saintifik ini tidak diterapkan secara utuh. Contohnya ada guru yang tidak menerapkan kegiatan eksperimen. Dan untuk siswa, sudah terlibat aktif dari hasil observasi yang ditemukan. Terbukti dari banyaknya siswa yang antusias menanya serta menjawab pada kegiatan tanya jawab.
- b. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum K-13 , yaitu:
 - 1) Berupa pengetahuan, kemampuan guru (membuat perencanaan, melaksanakan, dan menilai), serta antusiasme guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif.
 - 2) Kesiapan siswa dalam belajar sangat penting untuk mendukung pembelajaran kurikulum K-13. Karena siswa yang memiliki kesiapan yang baik akan memberikan pengaruh pada pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3) Sarana dan prasarana seperti, ruang kelas, perpustakaan dapat digunakan sebagai sumber referensi, ruang peralatan media yang menyimpan berbagai media pembelajaran, laboratorium IPA, serta UKS.

Hambatan dan upaya mengatasi hambatan yang ditemui dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum K-13 antara lain:

Faktor penghambat yaitu alokasi waktu yang tidak selalu cukup, karena jadwal pelajaran tidak selalu full tematik. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengatasinya dengan memberikan PR pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya saat melaksanakan pembelajaran di kelas, lebih menyiapkan lagi apa yang hendak diperlukan saat mengimplementasikan pembelajaran. Seperti media pembelajaran yang sudah dicantumkan pada RPP, seharusnya setiap guru sudah menyiapkannya.
- b. Guru hendaknya lebih menyesuaikan lagi alokasi waktu saat mengimplementasikan pembelajaran dengan yang dibuat pada RPP, sehingga dari awal sampai penutup semua kegiatan dapat diterapkan dengan utuh dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslich, Masnur. 2007. *Pembelajaran Berbasis Komepetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oemar, Malik 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- E, Mulyasa. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ismail, Fajar. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri
- Harun Rayid. 2012. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suryadi. 2014. *Manjemen Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa
- Arifin, Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jihad, Asep Dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Hamzah B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Ibrahim dkk, 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti

Utama

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagia Anak Usia Dini*

TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana Media Group.

Ridwan Abdullah Sani. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum*

2013. Jakarta: Bumi Aksara

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Negeri 226 Palembang
Tanggal Observasi :	11 September 2017
Waktu :	07:00 / Ruang Kelas IV.A

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti masuk keruang kelas IV.A pada jam pelajaran pertama. dengan mengetuk pintu dan salam. Kemudian guru Y mempersilahkan masuk kelas dan mempersilahkan duduk ditempat duduk yang sudah disediakan guru Y. Sebelum memulai pembelajaran guru Y mengajak siswa untuk berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Sambil memeriksa kehadiran siswa guru mengurutkan setiap kelompok untuk mengambil buku, di meja pojok baca. Setiap siswa memiliki waktu 15 menit membaca buku sebelum materi pembelajaran disampaikan. Ini adalah kegiatan rutin dalam aktivitas pembelajaran di SD Negeri 226 Palembang. Setelah siswa selesai membaca bukunya dan mengembalikan kembali pada meja bojok baca. Guru bertanya pada siswa mengenai pelajaran hari ini tema apa?. Beberapa siswa menjawab “Energi Alternatif”. Kemudian guru Y memaparkan materi kepada siswa tentang contoh-contoh dari energi alternatif dan siswa diminta untuk</p>

memperhatikan. Setelah selesai memaparkan materi, guru Y juga meminta kepada siswa untuk memperhatikan video yang sudah disiapkan guru Y tentang pembuatan layang-layang karena melalui energi angin layang-layang akan dapat terbang. Setelah selesai mengamati dan memperhatikan materi yang disampaikan, guru Y bertanya dan meminta setiap kelompok menyebutkan salah satu contoh dari energi alternatif. Setiap siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru Y. Kemudian setelah melakukan sesi tanya-jawab, guru Y mengajak siswa untuk melakukan percobaan terhadap pembuatan layang-layang. Setiap kelompok kemudian membuat layang-layang dengan bahan-bahan yang sudah disiapkan oleh guru Y. Setelah siswa selesai membuat layang-layang. Kemudian guru Y meminta siswa untuk menuliskan kembali contoh-contoh dan penjelasan tentang energi alternatif. Karena waktu belajar siswa telah selesai. Guru Y meminta siswa mengerjakan tugas itu di rumah.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Negeri 226 Palembang
Tanggal Observasi :	21 September 2017
Waktu :	08:30 / Ruang kelas II.D

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti masuk ke ruang kelas II.D pada saat jam pembelajaran kedua, dengan mengetuk pintu dan salam. Kemudian guru RA mempersilahkan masuk kelas dan mempersilahkan duduk ditempat duduk yang sudah disediakan guru RA. Karena ketika peneliti masuk kelas sudah pada jam pembelajaran kedua jadi pada saat dimulai pembelajaran tematik integratif guru tidak lagi mengajak siswa berdoa dan memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>Pada saat observasi berlangsung guru RA meminta siswa memperhatikan contoh soal matematika yang dibuat guru RA tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang. Setelah selesai memaparkan materi, guru RA kemudian bertanya kepada setiap anak apakah materi yang disampaikan mereka pahami. Setelah dipastikan setiap anak paham dengan apa yang sudah guru RA jelaskan, kemudian guru RA meminta beberapa siswa untuk menjawab soal yang dibuat oleh guru RA di papan tulis. Ini bertujuan untuk melihat apakah siswa sudah</p>

benar-benar paham. Kemudian setelah kegiatan itu, guru RA meminta semua siswa mengerjakan soal yang ada di buku pembelajaran tematik.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF

Kode : Y

Data Responden (Narasumber)

Nama : Yustini

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 September 2017

Tempat Wawancara : Perpustakaan SD Negeri 226 Palembang.

Waktu Wawancara : 09.20

Hasil wawancara

Hasil wawancara sesi pertama dengan guru kelas IV.A yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : “Assalamua’alaikum bu.”

Y : “Waa’alaikumsalam dek.”

P : “ Saya mau meminta izin untuk mewawancarai ibu mengenai implementasi

kurikulum K-13, apakah ibu bersedia?”

Y : “ Iya, silahkan.”

P : “Apa yang biasa ibu persiapkan sebelum mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum K-13?.”

Y :“ Yang biasa saya persiapkan berupa prosem, silabus, RPP, Media pembelajaran alat peraga juga biasa disipakan sebagai alat bantu untuk mengimplementasikan pembelajaran.”

P : “ Media apa yang ibu gunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum K-13? .”

Y : “ Biasanya jika proyektor sekolah tidak dipakai, ibu menggunakan proyektor. Namun jika proyektor dipakai, ibu menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam menerapkan materi pembelajaran.”

P : “ Apakah dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik ibu mengajak siswa untuk mengamati materi pembelajaran, seperti mengajak memperhatikan, mendengar dan menyimak?.”

Y : “ Tentu, agar siswa mau memperhatikan, mendengar, dan menyimak apa yang dijelaskan oleh guru. Terlebih dahulu guru harus mengajak siswa untuk memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.”

P : “ Apakah biasanya ibu mengajukan pertanyaan pada siswa setelah mengajak siswa mengmati pembelajaran?.”

Y : “Iya, setelah selesai memaparkan materi, ibu biasanya mengajukan pertanyaan

dari apa yang sudah siswa lihat , dengar, dan simak. Atau sebaliknya siswa yang bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.”

P : “Apakah biasanya ibu mengajak siswa untuk melakukan eksperimen (percobaan) dari apa yang sudah mereka amati?.”

Y : “Iya dari hasil mengamati materi pembelajaran, ibu mengajak siswa untuk melakukan percobaan eksperimen. Seperti untuk hari senin nanti ibu meminta siswa melakukan percobaan tentang energi alternatif berupa energi angin dengan percobaan membuat layang-layang.”

P : “Apakah biasanya saat mengimplementasikan pembelajaran ibu mengajak siswa pada kegiatan menalar, seperti melatih siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan kejadian lain?.”

Y : “Iya biasanya saya mengajak siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan apa yang mereka lihat, dan mengajak siswa menalar dengan menghubungkan materi pada kehidupan yang dilakukan sehari-hari.”

P : “Apakah biasanya ibu meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil dari percobaan siswa, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis?.”

Y : “Iya untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan materi yang sudah diajarkan. Saya biasanya meminta siswa mengkomunikasikan dalam bentuk lisan/ tertulis.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF

Kode : RA

Data Responden (Narasumber)

Nama : Rafika Ayu

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin , 18 September 2017

Tempat Wawancara : Perpustakaan SD Negeri 226 Palembang.

Waktu Wawancara : 10.00

P : “*Assalamua’alaikum bu.*”

RA : “ *Waa’alaikumsalam dek.*”

P : “ Saya mau meminta izin untuk mewawancarai ibu mengenai implementasi kurikulum K-13, apakah ibu bersedia?”

RA : “ Oh iya boleh, silahkan.”

P : “Apa yang biasa ibu persiapkan sebelum mengimplementasikan pembelajaran

tematik kurikulum K-13?.”

RA : “Yang biasa saya siapkan adalah RPP, prota, prosem, silabus karena itu perangkat pembelajaran yang memang wajib dipunyai oleh setiap guru”.

P : “Media apa yang ibu gunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum K-13?,”

RA : “Biasanya yang saya gunakan itu media berupa gambar, gambarnya disesuaikan dengan materi pembelajaran.”

P : “Apakah dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik ibu mengajak siswa untuk mengamati materi pembelajaran, seperti mengajak memperhatikan, mendengar dan menyimak?.”

RA : “Tentu saja saya meminta siswa untuk memperhatikan, melihat, dan mendengar saat proses pembelajaran. Misalnya dalam buku panduan siswa terdapat materi mengenai mengenal tanda tanya dan dalam buku tersebut terdapat sebuah wacana, saya akan meminta siswa memperhatikan dan membaca wacana tersebut.”

P : “Apakah biasanya ibu mengajukan pertanyaan pada siswa setelah mengajak siswa mengamati pembelajaran?.”

RA : “Biasanya jika siswa saya belum memahami materi, mereka akan bertanya dan akan saya jelaskan kembali. Namun jika siswa saya tidak ada yang bertanya, maka saya yang akan bertanya kepada satu persatu siswa mengenai materi yang sudah mereka amati dan sudah saya disampaikan.”

P : “Apakah biasanya ibu mengajak siswa untuk melakukan eksperimen

(percobaan) dari apa yang sudah mereka amati?”.

RA : “Ya tentu saya mengajak siswa untuk melakukan percobaan, saya pernah mengajak siswa melakukan percobaan pada materi pembuatan cincau”.

P : “Apakah biasanya saat mengimplementasikan pembelajaran ibu mengajak siswa pada kegiatan menalar, seperti melatih siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan kejadian lain?”

RA : “Tentu saya mengajak siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari”.

P : “Apakah biasanya ibu meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil dari percobaan siswa, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis”.

RA : “Iya biasanya saya meminta siswa mengkomunikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (K-13)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 226 Palembang
Kelas/Semester : IV/1 (satu)
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Sub Tema : 3. Energi alternatif
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 x pertemuan
Hari/tanggal : Senin, 11 September 2017

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar :

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

- 3.5.5 Mengidentifikasi manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4.5.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

IPS**Kompetensi Dasar :**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar :**

- 3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.
4.4 Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Indikator:

- 3.4.1 Mempraktikkan teks petunjuk yang dibaca.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan membaca teks petunjuk tertulis, siswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah pembuatan layang-layang dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar dan membaca teks petunjuk tertulis, siswa mampu membuat layang-layang dengan tepat.
3. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari dengan sistematis.
5. Dengan mengolah informasi, siswa mampu mengidentifikasi tanaman jarak sebagai sumber daya alam alternatif dan pemanfaatannya dengan tepat.

6. Dengan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi tanaman jarak sebagai sumber daya alam alternatif dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

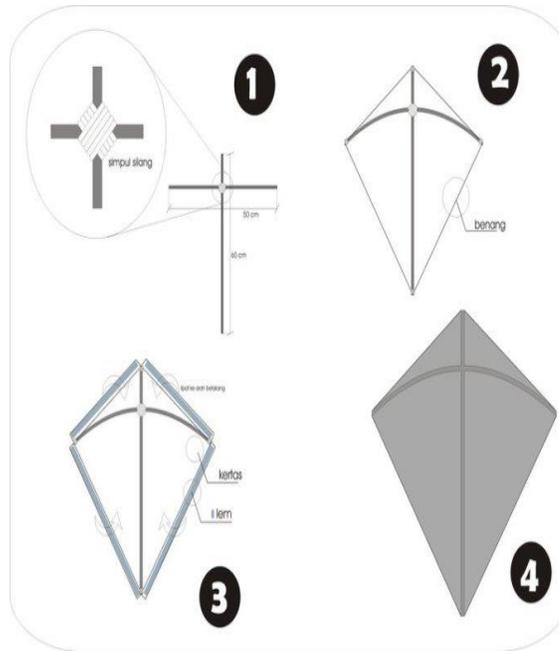
1. Energi alternatif dan perubahannya
2. Teks petunjuk penggunaan
3. Karakteristik SDA

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran:
Pendekatan Saintifik, pendekatan kolaboratif dengan model kelompok belajar bersama (*Learning together*)
2. Metode Pembelajaran
Tanya jawab, diskusi, presentasi, penugasan, demonstrasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa.</p> <p>Guru mengondisikan peserta didik / kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan sebelumnya tentang sumber energi terbarukan dan tidak terbarukan.</p> <p>Siswa membaca teks singkat untuk mengingat kembali materi tentang energi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Guru menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu Energi alternatif dan perubahannya, Karakteristik SDA, teks petunjuk penggunaan</p> <p>Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p>	15 menit
Inti	<p>Siswa dibagi dalam kelompok kecil.</p> <p>Guru meminta siswa mengamati video yang sudah disiapkan.</p> <p>Siswa memperhatikan video yang ditampilkan.</p> <p>Siswa menyiapkan alat dan bahan pembuatan layang-layang.</p> <p>Siswa membuat layang-layang berdasarkan teks petunjuk yang terdapat di buku.</p>	180 menit



Guru menjelaskan tentang jenis-jenis energy alternatif.
 Siswa membaca senyap teks tentang energi alternatif.
 Guru bertanya pada siswa mengenai jenis-jenis energi alternatif.

Siswa menuliskan jenis-jenis energi alternatif, ciri-ciri dan keberadaannya saat ini berdasarkan teks, kedalam bentuk peta pikiran yang tersedia.

Siswa membaca senyap teks tentang tanaman jarak yang dapat digunakan sebagai energi alternatif.

Siswa menuliskan pendapat mereka tentang pemanfaatan tanaman jarak.

Siswa diingatkan untuk menulis dengan rapi. Siswa diperbolehkan untuk memberi ilustrasi untuk mendukung tulisan mereka.

Siswa diingatkan untuk menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

Tulisan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Penutup

Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Apabila memiliki waktu, siswa dapat menerbangkan layangan mereka.

Siswa dapat menganalisis apakah layangan mereka

15 menit

	<p>dapat terbang dengan sempurna. (seimbang dan stabil)</p> <p>Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa</p> <p>Guru memberi kesempatan pada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti, penyampaiannya dapat berupa pernyataan kalimat atau berupa gambar/symbol.</p> <p>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Salam dan doa penutup.</p>	
--	--	--

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan :
Tes Tertulis
- b. Penilaian Ketrampilan
Produk : Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Bahasa Indonesia

Ketepatan layang-layang buatan siswa berdasarkan teks petunjuk tertulis dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Teks petunjuk tertulis dan visual.	Mampu menterjemahkan teks petunjuk. Visual membuat layang-layang hingga menjadi layang-layang dengan tepat. ✓	Mampu menterjemahkan teks petunjuk. Visual membuat layang-layang hingga menjadi layang-layang dengan cukup tepat.	Mampu menterjemahkan teks petunjuk. Visual membuat layang-layang hingga menjadi layang-layang dengan kurang tepat.	Belum mampu menterjemahkan teks petunjuk. Visual membuat layang-layang hingga menjadi layang-layang dengan tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam tulisan. ✓	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar tulisan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil tulisan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam tulisan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua bagian tulisan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar tulisan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil tulisan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua tulisan.
Sikap Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

b. IPA

Peta pikiran tentang energi alternatif siswa diperiksa menggunakan rubrik. Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Manfaat energi alternative dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan 4 jenis energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 3 jenis energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. ✓	Menjelaskan 2 jenis energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 1 jenis energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam bentuk peta pikiran dengan tepat. ✓	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam bentuk peta pikiran dengan cukup tepat.	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam bentuk peta pikiran dengan kurang tepat.	Belum mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan. ✓	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

c. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik. Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sumber daya alam dan pemanfaatannya	Menyebutkan 4 manfaat dengan jarak dengan tepat.	Menyebutkan 3 manfaat dengan jarak dengan tepat. ✓	Menyebutkan 2 manfaat dengan jarak dengan tepat.	Menyebutkan 1 manfaat dengan jarak dengan tepat.
Penyajian hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.	Mampu menyajikan hasil identifikasi tentang tanaman jarak dalam bentuk tulisan dengan sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi tentang tanaman jarak dalam bentuk tulisan dengan cukup sistematis. ✓	Mampu menyajikan hasil identifikasi tentang tanaman jarak dalam bentuk tulisan dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan hasil identifikasi tentang tanaman jarak dalam bentuk tulisan dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberagaman sumber daya alam Indonesia secara konsisten.	Cukup peduli terhadap keberagaman sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberagaman sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberagaman sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

- d. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Disiplin, Tanggung Jawab)

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media :

- a. LCD proyektor
- b. Laptop
- c. Video
- d. Teks

2. Alat :

Buluh bambu, kertas atau kantong plastik bekas, tali kasur, untuk membuat layangan

3. Sumber Pembelajaran :

- a. Buku Pegangan Guru Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema : Selalu Berhemat Energi. Kemendikbud
- b. Buku Siswa Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema : Selalu Berhemat Energi. Kemendikbud hal. 36 s.d 41
- c. Silabus Tematik Kelas IV
- d. Internet

Mengetahui,		Palembang, 2017
Kepala Sekolah		Guru Kelas IV
(Hj.Yales Tyawati,S.Pd,M.Si)		(Yustini, S.Pd)
NIP. 19660902 198804 2 002		NIP. 196306241988042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 226 Palembang
Kelas/Semester : II/I
Tema : 2. Bermain di Lingkunganku
Subtema : 1. Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran : 3 (tiga)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika	:	3.4	Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.
	:	4.4	Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam

		kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.
Indikator	: 3.4.1	Menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang perkalian.
	: 3.4.2	Menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang.
	: 4.4.1	Menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100.

Bahasa Indonesia	: 3.2	Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
	: 4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.
Indikator	: 3.2.1	Menemukan kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya.
	: 3.2.2	Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar.
	: 4.2.1	Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya.

SBdP	: 3.2	Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
	: 4.2	Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
Indikator	: 3.2.1	Menentukan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berirama dua atau tiga.
	: 4.2.1	Memainkan/menyuarakan tekanan kuat dan

			lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga.
--	--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga dengan benar.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat memainkan/menyuarakan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga dengan benar.
3. Dengan membaca teks “Benda-benda di Sekitar Kita”, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan benar.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
5. Dengan melakukan pengamatan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan ejaan yang tepat.
6. Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang perkalian dengan benar.
7. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
8. Dengan menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak.
2. Menemukan dan menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda.

3. Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar.
4. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.

E. Pendekatan/Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, pemodelan, dan ceramah.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta memimpin membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>menghargai kedisiplinan siswa</i>). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap <i>disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu <i>Indonesia Raya</i> atau salah satu lagu wajib nasional. 5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>nasionalisme</i>. 6. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin, kerjasama, dan mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 9. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu 	30 menit

	tokoh dunia (<i>seperti : Ibnu Sina, Isaac Newton, dll</i>).	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, siswa menyanyikan lagu “Berdayung” dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. Sebelumnya diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh guru tentang tekanan kuat dan lemah pada lagu. 2. Siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu “Berdayung” berdasarkan arahan guru. <p>Nyanyikanlah kembali lagu tersebut bersama temanmu!</p>  <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati sebuah gambar dan membaca balon percakapan yang ada di samping gambar. 4. Pada balon percakapan dijelaskan ciri-ciri dan kegunaan gambar, kemudian siswa diminta menebak gambar yang telah dijelaskan pada balon percakapan tersebut. 	165 menit

Ayo Menulis

5. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar berdasarkan teks yang ada pada balon percakapan dengan tulisan tegak bersambung.
6. Siswa menukarkan jawaban yang telah ditulis dengan teman sebangkunya, kemudian bersama guru siswa saling memeriksa jawaban.

Ayo Membaca

7. Siswa membaca teks tentang “Benda-benda di Sekitar Kita”. Sebelumnya siswa diminta membaca judul teks terlebih dahulu, kemudian berdasarkan judul tersebut siswa memprediksi isi teks yang akan dibaca.
8. Masing-masing siswa menyebutkan isi teks yang telah dibaca.
9. Siswa diarahkan untuk menyesuaikan prediksi yang dilakukan sebelumnya dengan isi teks yang sebenarnya.

Ayo Berdiskusi

10. Setelah membaca teks, siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata sulit dan mencari maknanya.
11. Untuk menguji pemahaman, siswa mengerjakan latihan dengan menyusun dengan tepat huruf yang masih acak menjadi kata yang bermakna.

Tidak berubah keadaan atau bentuknya	E	P	A	T	T

Keras atau tidak halus	S	R	A	A	K

Ayo Mencoba

12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
13. Siswa melakukan percobaan berdasarkan langkah kerja yang ada pada buku siswa.
14. Siswa melakukan pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan, kemudian menuliskan hasil pengamatan dan simpulan dari kegiatan tersebut.
15. Hasil pengamatan masing-masing kelompok dibacakan di depan kelas secara bergantian.
16. Masing-masing kelompok diarahkan untuk saling memberikan tanggapan maupun saran atas hasil pengamatan yang dibacakan.

Ayo Mengamati

17. Siswa kemudian dikenalkan kembali dengan penjumlahan berulang sebagai konsep perkalian.
18. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan konsep perkalian.

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu!

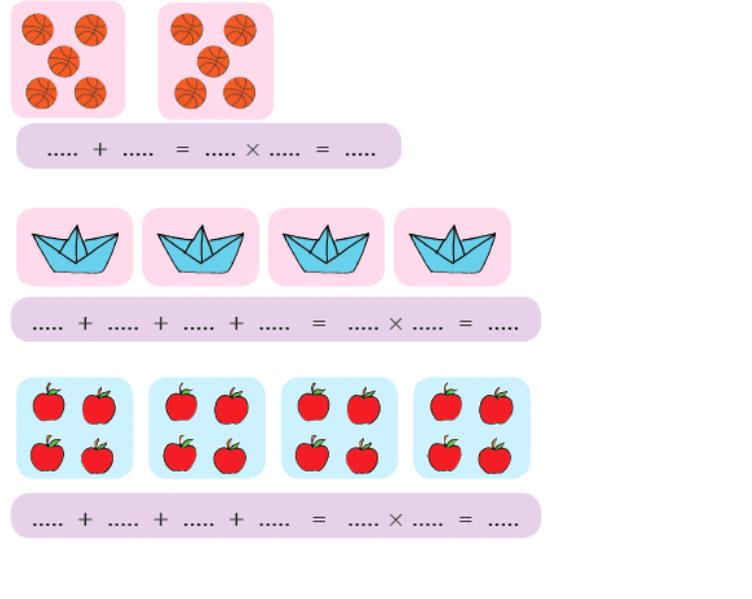


$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots \times \dots = \dots$$

19. Siswa menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.

Ayo Berlatih

20. Siswa menyelesaikan soal-soal latihan tentang perkalian.

	 <p>21. Siswa menukarkan jawaban dengan teman sebangku, kemudian siswa bersama guru saling memeriksa jawaban yang telah ditukarkan.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Melakukan penilaian hasil belajar. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin, kerjasama, dan syukur</i>. 5. Siswa menyanyikan salah satu <i>lagu daerah</i>. 6. Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. 7. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa. 8. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb). b. Segera memberikan nasihat, apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam 	<p>15 menit</p>

	<p>berdo'a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p> <p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas berupa: menulis kalimat menggunakan kosakata tentang keragaman benda, bagi siswa yang telah mampu menjelaskan makna kosakata tersebut. - Guru memberikan latihan lanjutan, bagi siswa yang telah mampu menyanyi kan lagu “Berdayung” dengan baik. - Guru memberikan soal-soal yang lebih bervariasi bagi siswa yang telah mampu menyelesaikan soal latihan tentang konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulang kembali materi tentang menyanyikan lagu “Berdayung” dengan tekanan kuat dan lemah bagi siswa yang belum mampu menyanyikannya dengan benar. - Guru membahas kembali materi tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang seperti contoh pada pembelajaran sebelumnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tentang perkalian. - Guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang kosakata yang belum dimengerti oleh siswa tentang keragaman benda. 	
--	--	--

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes

3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Petunjuk:

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.													
2.													
3.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Berilah tanda centang (v) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Pengetahuan

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

a. Menjawab pertanyaan tentang pengamatan gambar “kertas”

- 1) Kertas. (skor 25)
- 2) Punya. (skor 25)
- 3) Segi empat. (skor 25)
- 4) Untuk menulis dan dilipat menjadi beragam bentuk untuk permainan. (skor 25)

Kata	Maknanya
Halus	Licin, lembut, atau tidak kasar
Kasar	Kesat atau tidak halus
Basah	Zat cair
Tetap	Tidak berubah keadaan atau bentuknya
Berubah	Berbeda dari semula

b. Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda

c. Menyusun huruf menjadi kosakata yang bermakna

1) Tetap. (skor 20)

2) Kasar. (skor 20)

3) Basah. (skor 20)

4) Halus. (skor 20)

5) Berubah. (skor 20)

d. Menyelesaikan soal tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang.

1) $2 + 2 + 2 = 3 \times 2 = 6$ (skor 15)

2) $5 + 5 = 2 \times 5 = 10$ (skor 15)

3) $1 + 1 + 1 + 1 = 4 \times 1 = 4$ (skor 15)

4) $4 + 4 + 4 + 4 = 4 \times 4 = 16$ (skor 15)

5) Kalimat matematika: $6 \times 5 = 30$ (skor 40)

3. Keterampilan

a. Menyanyikan lagu anak

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan lagu	Hafal seluruh syair lagu, irama, dan tekanan kuat lemah tepat.	Hafal seluruh syair lagu, irama, dan tekanan kuat lemah kurang tepat atau sebaliknya	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
2.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kejelasan hasil pengamatan	Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Sebagian besar hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Hasil pengamatan belum ditulis dengan rinci dan jelas	Seluruh isi tulisan belum sesuai pengamatan
2.	Ketepatan ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Setengah atau lebih tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Kurang dari setengah tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang tepat

b. Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media/Alat untuk percobaan IPA :

1. Teks lagu “Berdayung
2. Gambar kertas
3. Teks bacaan “Benda-Benda di Sekitar Kita”.
4. Alat dan bahan kegiatan percobaan (kertas, batu, piring, gelas)

Sumber Pembelajaran :

- Buku Guru Tema 2 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
- Buku Siswa Tema 2 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Mengetahui, Kepala Sekolah		Palembang, 2017 Guru Kelas II
(Hj. Yales Tyawati, S.Pd, M.Si) NIP. 19660902 198804 2 002		(Rafika Ayu Ade Putri, S.Pd)

Subjek Penelitian :	SD Negeri 226 Palembang
Tanggal Observasi :	11 September 2017
Waktu :	07:00 / Ruang Kelas IV.A



Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 September 2017

Tempat Wawancara : Perpustakaan SD Negeri 226 Palembang.

Waktu Wawancara : 09.20



Subjek Penelitian :	SD Negeri 226 Palembang
Tanggal Observasi :	21 September 2017
Waktu :	08:30 / Ruang kelas II.D



Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin , 18 September 2017

Tempat Wawancara : Perpustakaan SD Negeri 226 Palembang.

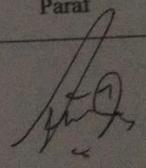
Waktu Wawancara : 10.00



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

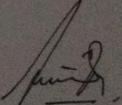
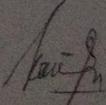
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Rizki Maria Saimona
: 13270111
: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: KESIAPAN GURU KELAS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PEMBELAJARAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI
MI MUNAWARIYAH PALEMBANG
: Dr. Amir Rusdi, M. Pd
: 19590114 199003 1 002

Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
07-07-2017	1) judul diserahkan ke peneliti evaluatif K-13 2) Rumusan masalah dibenahi	

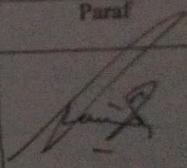
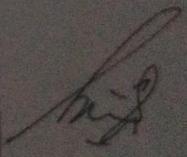
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Maria Saimona
 NIM : 13270111
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : STUDI EVALUATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM K-13
 DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG
 Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
 NIP : 19590114 199003 1 002

Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
10-07-2017	1. Dipastikan dulu bahwa MI Munawariyah melaksanakan K-13. 2. Harus Harus Jelas fokus evaluasinya.	
31-07-2017	1) Metode diganti dengan pendekatan (implementasi dilihat dari pendekatan dan metode ada yang dipengaruhi) 2.) Variabel di benahi (tidak ada yang dipengaruhi) 3.) Definisi operasional diganti definisi konseptual 4.) Jenis penelitian diganti dengan Deskriptif Evaluatif 5.) Teknik pengumpulan data, tidak perlu banyak teori. 6.) Buat APD	
02-08-2017	1.) Ditambahkan pertanyaan mengarah kemana. 2.) Buat lagi pertanyaan yang terstruktur 3.) Pada observasi Dipisahkan lagi	

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

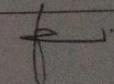
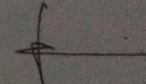
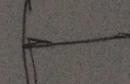
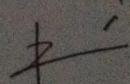
Nama : Rizki Maria Saimona
 NIM : 13270111
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : STUDI EVALUATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM K-13
 UIN NEGERI 226 PALEMBANG
 Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
 NIP : 19590114 199003 1 002

Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
19-09-2017	1.) tambahkan saran dari peneliti KA tentang implementasi guru, bab 5. 2.) Data yang bersifat data mentah dilampirkan.	
23-10-2017	1) Lengkapi semua lampiran (KA, Rencana Kegiatan in, AT, dan dll). 2) Dapat dilanjutkan ke proses menulis (Kampus, Masing-masing)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

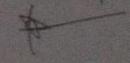
Nama : Rizki Maria Saimona
 NIM : 13270111
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : STUDI EVALUATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM K-13
 DI SD NEGERI 226 PALEMBANG
 Pembimbing I : Faisal, M. Pd.I
 NIP : 197405122003121001

Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
05-07-2017	<p>apa kaitan k-13</p> <p>a. kegunaan</p> <p>b. apa</p> <p>c. keruk</p> <p>d. apa kaitan k-13</p> <p>e. penerapan</p> <p>apakah k-13</p> <p>Tambahkan teori 5M</p> <p>Sedikit di singkat saja dibab II</p> <p>bab I ACC</p>	    

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATMA PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Ib. Prof. K. H. Zainul Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Maria Saimona
NIM : 13270111
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STUDI EVALUATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM K-13
UIN NEGERI 226 PALEMBANG
Pembimbing I : Faisal, M. Pd.I
NIP :

Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
17-10-2017	tambah sumber bab II bab III & bab IV ACC	
18-10-2017	ACC BAB II & V	

BANK SUMSEL BABEL
KABUPATEN TANJUNGPINANG
KABUPATEN TANJUNGPINANG

REKUITAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 TAIN R. FATAH
Masyarakat : 13270111
Nama Mahasiswa : RIZKI MARIA SAIMONA
Perwakilan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARIYAH DAN KEGURUBAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
Nomor Induk Mhs : 13270111
Kategori Pembayaran :

SPP	:	600,000.00
Referensi Code	:	
Nilai transaksi	:	Rp. 600,000.00
Biaya Bank	:	Rp. .00
Nilai Pembayaran	:	Rp. 600,000.00

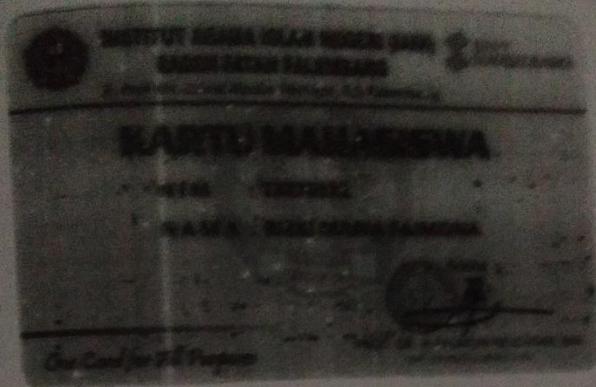
RUPIAH

BANK SUMSEL BABEL
KABUPATEN TANJUNGPINANG

11 JAN 2017

BANK SUMSEL BABEL
S.Y.A.R.I.A.H
CAPEM UIN RADEN FATAH

Penyita menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah dan
jika Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5220000 Ext. 7037
HARAP DISTIMPAN BAIK BAIK



TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20.....
No: B /Sa.004/L/PT.001/...../20.....
Kepala BAAK,

[Signature]

KATTAN S.AZ., M.M.
NIP. 47610102 198603 2 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Nopember 2017
Nama : Rizki Maria Saimona
NIM : 13270111
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Studi Evaluatif terhadap Implementasi kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang*

Ketua Penguji : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Midiya Boty, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Amir Rusdi, M.pd. (.....)

Pembimbing II : H. Faisal, M.Pd I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Amilca, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Fd.I (.....)

Nilai Ujian : **79,5** IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (...✓...) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Knowledge, Quality & Integrity

Ketua,

Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP. 19680721 200501 2 004

Palembang, 23 Nopember 2017
Sekretaris,

Midiya Boty, M.Pd.I



 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GMPFPT. SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270111

Nama : Rizki Maria Saimona

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

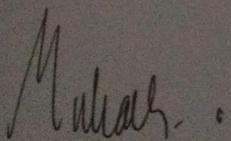
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, Januari 2018

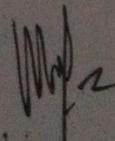
Ketua Penguji

Sekretaris Penguji



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd

NIP. 196807212005012004



Midya Botty, M.Pd

NIP. 197505212005012004



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG
Kode:GMPPT.SUKET.01/RO

beranda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan
keaslian berkas munaqosyah mahasiswa.

: 13270111

: Rizki Maria Samora

Skripsi : Studi Evaluatif terhadap implementasi kurikulum K-13
di MI ~~Munawar~~ ^{SDN 226} Palembang.

ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang
munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Inilah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP. 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fity No. 1 Km. 3,5 Palembang 30128 Telp. : (0711) 953376 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Rizki Maria Saimona
 NIM : 15272011
 Jurusan : PQMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Implementasi Kurikulum K-13 di 50 Negeri 2016 Palembang
 Pengantar : Dr. Amilda, M.A

No	Tari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pengantar
1	11-2-18	persoalan liga siswa sran	[Signature]
2	24-1-18	itu kurun muraBas yah	[Signature]

Palembang, _____
 Dosen Pengantar
Dr. Amilda, M.A
 (Nip 19770715 2006 042003)





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fik-y No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353376 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Rizki Maria Simona
 NIM : 1327011
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Implementasi kurikulum k-13 di SD Negeri 224 Palembang

Penguji : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Kamis 11-01-2018	- Revisi Tabel - Sistematika penulisan	[Signature]
2	Jum. ab 26-01-18	Ace Revisi Ujian Munaqabah Skripsi Lanjut di Jilid 2	[Signature]

Palembang, 26 Januari 2018
 Dosen Penguji

[Signature]
 Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal 8 November 2017
Hari Rabu
Prodi PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270088	Poniara	75	78	80	77	75	78	75	85	77,88	B
2	13270085	Nazulaila	70	82	75	78	70	78	76	76	75,63	B
3	13270044	Hayatin Nisak	78	84	82	80	78	78	76	75	78,88	B
4	13270118	Septi Oktarina	80	82	82	75	70	78	75	79	77,63	B
5	13270141	Widiansi	75	80	75	74	70	83	76	78	76,38	B
6	13270111	Rizki Maria Saimona	70	75	70	77	60	78	75	80	73,13	B
7	13270070	Monika AS	75	80	80	75	70	83	76	75	76,75	B
8	13270036	Fadma Risqon Mentari	65	78	75	75	60	90	76	75	74,25	B
9	13270055	Eliani	75	78	73	74	78	75	76	78	75,88	B
10	13270027	Lusi Indriyani Eliani	70	80	75	77	60	78	76	70	73,25	B
11	13270007	Annisa Januaristy	75	80	80	79	78	78	76	75	77,63	B
12	13270128	Suzana	80	85	78	79	80	80	75	78	79,38	B
13	13270049	Juperayana	78	78	70	78	65	90	75	80	76,75	B
14	13270039	Febri Megawati AN	73	78	82	81	75	85	76	75	78,13	B
15	13270022	Diana Kurnia Sari	70	75	75	78	75	75	76	80	75,50	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Uinum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Dra. Nurtaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms. MAs'ud Ali, M.Pd.I.
- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Cr.Yulia Tri Samiha, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 13 November 2017

Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah

Sekretaris,

Ketua,

Dr. Hj. Maydiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Tutut Handayani, M.F d.I.
NIP: 197611102007102004



SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode: GPMPPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

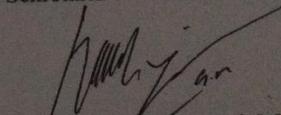
Nama : Rizki Maria Saimona

NIM : 13270111

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian
komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh
nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan
terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zainul Abidin Falek KM 3,5

Telp. 40112 (2007), Fax 40112 (2008) Website: www.uinradenfatah.ac.id Email: uinradenfatah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR
NIM
PROGRAM STUDI
FAKULTAS
TANGGAL LULUS
NOMOR IJAZAH

RIZKI MARSA SAIMONA
Palembang, 10 AGUSTUS 1995
13270111
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2 ✓	B	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4 ✓	B	12
3	GMI 301	Materi IPS MI	2 ✓	B	6
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2 ✓	A	8
5	GMI 304	Metodologi Pembelaj IPA MI	2 ✓	B	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4 ✓	A	16
7	GMI 305	Seni Budaya Dan Keterampilan	2 ✓	A	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2 ✓	B	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2 ✓	B	6
10	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2 ✓	A	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2 ✓	A	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2 ✓	B	6
13	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2 ✓	A	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2 ✓	B	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2 ✓	A	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2 ✓	B	6
17	GMI 501	Materi Fiqh MI	4 ✓	B	12
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2 ✓	B	6
19	GMI 503	Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI	2 ✓	A	8
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4 ✓	A	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2 ✓	B	6
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2 ✓	A	8
23	GMI 801	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2 ✓	A	8
24	GMI 802	Perencanaan Pengajaran	2 ✓	B	6
25	GMI 803	TELAAH KURIKULUM	2 ✓	B	6
26	GMI 805	PEMBELAJARAN TEMATIK	2 ✓	A	8
27	GMI 708	Bimbingan dan Konseling	2 ✓	A	8
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2 ✓	B	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354068, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	INS 102	Bahasa Indonesia	2 ✓	B	6
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2 ✓	A	8
31	INS 104	Bahasa Arab I	2 ✓	B	6
32	INS 105	Ulumul Hadits	2 ✓	B	6
33	INS 106	Ulumul Quran	2 ✓	B	6
34	INS 107	IAD/BD/ISD	2 ✓	C	4
35	INS 108	Filsafat Umum	2 ✓	A	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2 ✓	A	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2 ✓	B	6
38	INS 201	Ushul Fiqh	2 ✓	A	8
39	INS 202	Tafsir	2 ✓	B	6
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2 ✓	B	6
41	INS 204	Bahasa Arab II	2 ✓	B	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2 ✓	A	8
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2 ✓	A	8
44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2 ✓	A	8
45	INS 302	Hadist	2 ✓	A	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2 ✓	B	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2 ✓	A	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2 ✓	A	8
49	INS 801	KKN	2 ✓	A	8
50	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2 ✓	A	8
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2 ✓	B	6
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2 ✓	B	6
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2 ✓	B	6
54	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2 ✓	A	8
55	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2 ✓	A	8
56	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2 ✓	A	8
57	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4 ✓	B	12
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4 ✓	A	16
59	TAR 609	Seminar Proposal	2 ✓	A	8
60	TAR 701	PPLK II	4 ✓	A	16
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2 ✓	B	6
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2 ✓	A	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2 ✓	B	6
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2 ✓	B	6
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2 ✓	A	8
Jumlah :			144		504



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Prof. KH Saiful Ghofar, M.Pd, M.Pd.I

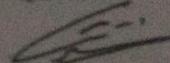
Tel. (071) 22227 Fax. (071) 22227 Email: saifulghofar@iainradenfatah.ac.id

Unit Pengajaran Kurikulum (UPK)
Ilmu Pendidikan

130

+ Ag Rempre 23/08/17

Palembang, 23 AGUSTUS 2017
Ketua Program Studi PGME


Dr. H. Mawardi Asha, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-795/Un.09/IL.I/PP.009/2/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Amir Rusdi, M.Pd. NIP. 19590114 199003 1 002
2. Faisal M.Pd.I NIP. 19740512 200312 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Rizki Maria Saimona
NIM : 13270111
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita Siswa Kelas III Di MI Munawariyah Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 07 februari 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.

NIP. 19710911 199703 1 004

Temb...



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-5478/Un.09/ILI/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-795/Un.09/ILI/PP.009/2/2017, Tanggal 7 Februari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Maria Saimona
NIM : 13270111
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Analisis Kesulitan Yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita Siswa Kelas III Di MI Munawariyah Palembang.

Judul Baru : Studi Evaluatif Terhadap Implementasi Kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Agustus 2017



Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761052007102002

Knowledge, Quality & Integrity



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

B-5957/Un.09/II/PP.00.9/9/2017

Palembang, 13 September 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 226 Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami.

Nama	Rizki Maria Saimona
NIM	13270111
Prodi	PGMI
Alamat	Jl. Tegal Binangun Lrg. Jaya Indah Baru Rt. 29 Rw09 Plg
Judul Skripsi	Studi Evaluatif terhadap Implementasi Kurikulum K-13 di SD Negeri 226 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
Nid. 197109111997031004

**DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 226 PALEMBANG
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Jln. Tegol Binangun Kelurahan Paju Darat Kec. Paju Email: sdn226palembang@gmail.com Kota Palembang 30267

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.1 / 274 / SDN 226 / PLG / 2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Yales Tyawati , S.Pd.M.Si
NIP : 196609021988042002
Pangkat/Gol : Pembina TK. I / IV.b
Jabatan : Kepala SD Negeri 226 Palembang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa siswa atas :

Nama : Rizki Maria Saimona
NIM : 13270111
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 226 Palembang pada tanggal 09-22 September 2017 dalam rangka penulisan skripsi , sesuai dengan surat yang telah dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-5957/Un.09/IL.I/PP.00.9/9/2017. Dengan judul "**Studi Evaluatif terhadap Implementasi Kurikulum K-13 Di SD Negeri 226 Palembang**".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2017
Kepala SD Negeri 226



Hj. Yales Tyawati, S.Pd.M.Si
NIP : 196609021988042002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 4 Palembang

menerangkan bahwa

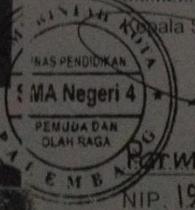
nama **RIZKI MARIA SAIMONA**
tempat dan tanggal lahir **Palembang, 10 Agustus 1995**
nama orang tua **Sopriandi**
nomor induk **13127**
nomor peserta **3-13-11-01-004-261-4**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Putri, S.Pd.MM

NIP. 196611051997031001

DN-11 Ma 0000401



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Rizki Maria Saimona

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANEL
KETUPAT 2013
Syamsul Mulana
Nim. 11210191



Ketua Dema
Amran Marh
Nim. 09260

XXXX



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada:

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004



Ketua DEMA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Casmin

NIM.10221005



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Jl. Prof. H. Zuhair Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30125 Telp. 0311-356200 Fax. 0311-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

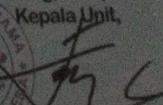
Diberikan kepada :

RIZKI MARIA SAIMONA
NIM : 13270111

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,

Fahrudin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Riski Maria S

NIM : 13270111

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/IL.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : RIZKI MARIA SAIMONA
NIP : 13270111
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016



[Signature]
Dekan, Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama / NIM : FWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-102 / UIN / 2016 / S / PP-0014 / 2017

Diberikan kepada :

Rizki Maria Saimona

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 18 Agustus 1995
NIM : 13270111
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s.d 23 Maret 2017 di :

Desa : Pangkalan Gelebak
Kecamatan : Rambutan
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003